

**PENGGUNAAN METODE BERMAIN KOTAK RAHASIA DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
PERMULAAN SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI BOKOR
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh :

Dwi Kharismayati

NIM : 09140100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN METODE BERMAIN KOTAK RAHASIA
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
PERMULAAN SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI BOKOR
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Kharismayati

NIM : 09140100

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Nurul Yaqien M. Pd.

NIP. 197811192006041001

Pada Tanggal 28 Maret 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

NIP. 196511121994032002

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Syukur Alhamdulillahirobbil alamin, dengan motivasi dan do'a dari Ayah dan Ibu, akhirnya perjalanan yang ku jalani, kadang berbagai rintangan harus ku hadapi, namun semangatku tidak pernah pudar untuk meraih cita-cita. Terima kasih wahai ayah dan ibundaku tercinta atas semua yang telah engkau berikan. Semoga apa yang telah ku raih dapat berguna bagiku, agamaku, dan bangsaku, serta menjadi suatu kebanggaan bagi Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan semua Saudara-saudaraku tercinta.

Tulisan ini adalah terima kasihku

Pada keteladanan serta jerih payah Guru-guru dan Dosen-dosenku, Pahlawanku yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan kepadaku dan tidak lupa kepada Bapak Nurul Yaqien, M. Pd., yang dengan penuh kesabaran memberi bimbingan kepadaku, serta Ibu Rusmiatin S. Pd., selaku kepala SDN Bokor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di lembaga yang Ibu pimpin.

Teruntuk seluruh sahabat-sahabatku tercinta

Yang selalu memberikan motivasi, do'a, serta ikhlas menemaniku dikala suka maupun duka, memapahku dikala aku terjatuh dalam keputusasaan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Wahai Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Jadikanlah karyaku ini sebagai amal ibadahku, Amin.

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ... ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q. S. Ar – Ra’d (13) : 11)

Sumber : Al – ‘Alim Al – Qur’an dan Terjemahannya (Bandung: Al – Mizan Publishing House, 2010), hal. 251

NOTA DINAS

Nurul Yaqien, M. Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Kharismayati
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 28 Maret 2013

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Kharismayati

NIM : 09140100

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Bermain Kotak Rahasia dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Bokor Kabupaten Malang.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing,

Nurul Yaqien M. Pd.
NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN METODE BERMAIN KOTAK RAHASIA DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS PERMULAAN
SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI BOKOR
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Dwi Kharismayati (09140100)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 April 2013 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang, <u>M. Zubad Nurul Yaqin, M. Pd.</u> NIP. 197402282008011003	: _____
Sekretaris Sidang, <u>Nurul Yaqien, M. Pd.</u> NIP. 197811192006041001	: _____
Pembimbing, <u>Nurul Yaqien, M. Pd.</u> NIP. 197811192006041001	: _____
Penguji Utama, <u>Dra. Hj. Siti Annijat, M. Pd.</u> NIP. 195709271982032001	: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin, M.A.
NIP. 19620507 199503 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Maret 2013

Dwi Kharismayati
NIM. 09140100

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan tepat waktu.

Sholawat serta salam tetap turunkan kepada Baginda tercinta Rasulullah SAW. yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang seperti saat ini.

Penelitian Tindakan Kelas ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah, ibu, kakak, adik, dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan do'a restu serta dukungan, baik moril maupun spirituil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana (S1) di Universitas yang Bapak pimpin.

3. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang juga telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Nurul Yaqien M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing dan memberikan semangat, dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pendidikan selama perkuliahan.
7. Ibu Rusmiatin, S. Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga yang Ibu pimpin.
8. Ibu Sutini, S. Pd., selaku guru kelas I di Sekolah Dasar Negeri Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang yang telah bersedia menjadi rekan kolaborasi dalam penelitian ini.
9. Nur Kholis Hidayati, selaku teman sejawat yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

10. Siswa dan siswi kelas I Sekolah Dasar Negeri Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang yang telah bersedia membantu jalannya proses penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu secara moril, spirituil, maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Atas semua bantuan yang diberikan maka, penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah sebagai amal baik, Amin.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tiada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan Penelitian ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan penulisan Penelitian ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan penulisan Penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pihak-pihak yang bersangkutan umumnya. Amin ya Robbal Alamin.

Malang, 28 Maret 2013

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ث	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Voksal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

أَي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kelompok	41
Tabel 3.2 Penilaian Proses Membaca	42
Tabel 3.3 Penilaian Proses Menulis	44
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bokor	53
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai SDN Bokor	54
Tabel 4.3 Hasil Nilai / Skor Kemampuan Membaca dan Menulis Sebelum Tindakan	56
Tabel 4.4. Hasil Penilaian Proses Selama Pembelajaran pada Siklus 1	63
Tabel 4.5 Hasil Nilai Evaluasi pada Siklus 1	64
Tabel 4.6 Hasil Nilai Akhir Siswa pada Siklus 1	65
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Proses, Evaluasi (Individu), dan Hasil Siklus 1	66
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Proses Selama Pembelajaran pada Siklus 2	73
Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus 2	74
Tabel 4.10 Nilai Akhir Siswa pada Siklus 2	76
Tabel 4.11 Nilai Rata-rata Proses, Evaluasi (Individu), dan Hasil Siklus 2	77
Tabel 5.1 Daftar Perbandingan Nilai Siswa	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	33
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil SDN Bokor Tumpang.....	89
Lampiran 2 Visi dan Misi SDN Bokor Tumpang	90
Lampiran 3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bokor Tumpang	91
Lampiran 4 Data Jumlah Guru dan Pegawai SDN Bokor Tumpang	92
Lampiran 5 Biodata Siswa Kelas I Tahun Ajaran 2012-2013 di SDN Bokor	93
Lampiran 6 Jadwal Pelajaran Kelas I Tahun 2012-2013 SDN Bokor	94
Lampiran 7 Data / Nilai Awal Siswa (Pre Tes)	95
Lampiran 8 Data / Nilai Siswa pada Siklus 1	98
Lampiran 9 Data / Nilai Siswa pada Siklus 2	102
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai	106
Lampiran 11 Perbandingan Nilai Pengamatan (Pre Tes, Siklus 1, Siklus 2)	109
Lampiran 12 Perbandingan Nilai Evaluasi (Pre Tes, Siklus 1, Siklus 2)	110
Lampiran 13 Perbandingan Nilai Akhir Rata-rata Siswa	111
Lampiran 14 Lembar Anekdote Record	112
Lampiran 15 Lembar Wawancara	113
Lampiran 16 Lembar Interview	115
Lampiran 17 Lembar Observasi Siklus 1	116
Lampiran 18 Lembar Observasi Siklus 2	124
Lampiran 19 Bagan Struktur Organisasi Sekolah	131
Lampiran 20 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	132
Lampiran 21 Materi dan Lembar Kerja pada Siklus 1	156
Lampiran 22 Materi dan Lembar Kerja pada Siklus 2	161
Lampiran 23 Perangkat Permainan Kotak Rahasia dan cara Pembuatannya	168
Lampiran 24 Dokumentasi	171
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah	176
Lampiran 26 Surat Izin Penelitian dari SDN Bokor Kabupaten Malang	177
Lampiran 27 Bukti Konsultasi	178
Biodata Penulis	179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Hakikat Metode dan Bermain	12
1. Metode Bermain	12
2. Bermain Kata	14
3. Karakter Bermain	15
B. Media Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas 1 SD	16
1. Pentingnya Media Pembelajaran	16

2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	17
C. Bermain Kotak Rahasia dalam Membaca dan Menulis Permulaan	19
D. Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan	20
1. Pengertian Membaca	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	21
3. Pengertian Kemampuan Membaca	22
4. Pengertian Membaca Permulaan	23
E. Hakikat Kemampuan Menulis Permulaan	24
1. Pengertian Menulis	24
2. Pengertian Kemampuan Menulis Permulaan	25
F. Pentingnya Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan di SD	25
G. Tujuan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar	27
1. Tujuan Membaca	27
2. Tujuan Menulis	27
H. Substansi Materi Membaca dan Menulis di Kelas 1 Sekolah Dasar	29
I. Pendekatan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Prosedur Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	47
H. Tahap-tahap Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN / PAPARAN DATA	51
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	51
1. Letak Geografis SDN Bokor	51
2. Profil SDN Bokor	51
3. Visi dan Misi SDN Bokor	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bokor	53

5. Data Jumlah Guru dan Pegawai SDN Bokor	54
B. Paparan Data Sebelum Penelitian	55
1. Hasil Analisis Data Sebelum Tindakan	55
2. Observasi Awal	56
C. Siklus 1	58
1. Rencana Tindakan	58
2. Pelaksanaan Tindakan	58
3. Observasi	62
4. Refleksi	67
D. Siklus 2	68
1. Rencana Tindakan	68
2. Pelaksanaan Tindakan	69
3. Observasi	72
4. Refleksi	78
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	79
A. Penerapan Metode Bermain Kotak Rahasia dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Di SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang	79
B. Hasil Pencapaian Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Bermain Kotak Rahasia di SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang	82
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

ABSTRAK

Kharismayati, Dwi. 2013. *Penggunaan Metode Bermain Kotak Rahasia dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Bokor Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Nurul Yaqien, M. Pd.

Kata Kunci : Metode Bermain Kotak Rahasia, Kemampuan, Membaca Menulis Permulaan

Keterampilan membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa untuk memasuki dunia belajar. Penguasaan kosa kata merupakan faktor keberhasilan membaca dan menulis, dimana hal tersebut dapat diperoleh siswa dari kegiatan guru ketika mengajar di kelas. Sulitnya pengajaran membaca dan menulis permulaan pada anak kelas I salah satunya yaitu di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang. Rendahnya kemampuan membaca dan menulis permulaan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pembelajaran monoton, metode atau pun media yang digunakan guru kurang menarik serta lokasi tempat tinggal siswa yang jauh dari kota, sehingga masih banyak orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anak.

Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan peran aktif seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah penggunaan metode atau pun media yang menarik dan menyenangkan. Metode yang sesuai dengan materi membaca dan menulis permulaan di kelas I, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bermain dengan bantuan media Kotak Rahasia, kotak rahasia adalah media pembelajaran tentang permainan kata yang ditujukan untuk anak yang sudah dapat mengeja sebagai latihan membaca. Kotak ini dihias secara menarik, kemudian bagian dalam kotak diisi dengan gambar/ miniatur objek yang akan dibaca siswa.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode bermain Kotak Rahasia di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang. (2) Mengetahui hasil pencapaian kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan metode bermain Kotak Rahasia di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain kotak rahasia pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I semester 01 di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang tahun pelajaran 2012-2013. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata akhir siswa mengalami peningkatan, yaitu dari 65,16 sebelum perbaikan, menjadi 71,0 pada siklus 1, dan menjadi 74,28 pada siklus 2. Dan prosentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus 2, hal ini dibuktikan

dengan ketuntasan siswa meningkat dari prosentase ketuntasan evaluasi belajar siswa sebesar 52% sebelum perbaikan, menjadi 68% pada siklus 1 dan menjadi 84% pada siklus 2.

Penelitian sudah cukup, karena prosentase ketuntasan kelas siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75% dengan KKM individu 65.



ABSTRACT

Kharismayati, Dwi. , 2013. *Using the Method Playing Secret Box Upgrades Beginning Reading and Writing Grade Students in Elementary School I Bokor Malang*. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor, Nurul Yaqien, M. Pd.

Keywords: Method Play Secret Box, Ability, Reading Writing Starters.

Reading and writing skills is one of the basic skills that must be owned by every student to enter the world of learning. Vocabulary is a factor of the success of reading and writing, where it can be obtained from the student teachers' activities while teaching in the classroom. The difficulty of teaching reading and writing in children beginning first grade one of them is on the SDN Bokor sub Tumpang Malang regency. Lack of ability to read and write the beginning due to several factors, such as learning monotonous, the method or media used less attractive teacher and student residence location away from the city, so there are many parents who are less concerned with the education of children.

Problems required the active role of a teacher in improving reading and writing skills beginning. One alternative that can be used is the use of methods or media are exciting and fun. The method according to reading and writing materials beginning in first grade, one of which is by using a method of playing with the secret help of the media box, media box is the secret of learning about word games are intended for children who can spell a reading exercise. This box is decorated in an interesting, then the inside of the box is filled with pictures / miniature objects that will read the students.

Based on the background above, the purpose of this study are: (1) Determine Indonesian learning through play method in SDN Bokor Secret Box Overlapping Malang regency. (2) Knowing the results of the achievement of the ability to read and write the beginning of the play using The Secret Box SDN Bokor Tumpang Malang regency.

The study design used in this study was Classroom Action Research (CAR) or Classroom Action Research is done collaboratively between teachers and subjects.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the use of methods of playing a secret box on learning Indonesian can improve the ability to read and write the beginning of the first semester of grade 01 students at SDN Bokor Overlapping sub-district Malang academic year 2012-2013. It can be shown that the average value of final students has increased, from 65.16 before the repair, to 71.0 in cycle 1, and a 74.28 in cycle 2. And completeness percentage of students has increased from pre-cycle to cycle 2, this is evidenced by increased student mastery of the percentage of completeness evaluation of student learning by 52% before the improvement, to 68% in cycle 1 and to 84% in cycle 2. Research is enough, because the percentage of students have achieved mastery class KKM set by the school, which is 75% with individual KKM 65.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala sesuatu dalam kehidupan yang memengaruhi pembentukan berpikir dan bertindak individu. Kurun waktu kehidupan yang panjang dan saling berkaitan dengan perubahan-perubahan cara berpikir masyarakat juga turut menjadi pembentuk seorang individu.¹

Guru adalah orang yang penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang paling penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil kerja dari guru. Suasana dapat hidup, siswa belajar tekun tapi tidak merasa terkekang atau sebagainya, suasana muram, siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi suasana takut. Itu semuanya sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru. Walaupun konsep pendidikan hari ini khususnya di Indonesia memosisikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran bersama siswa namun, penularan jiwa pendidik oleh guru terhadap siswa tidak boleh ditinggalkan.

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan, dimana banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 28

pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.²

Sebagaimana diketahui bahwa dalam metodologi pembelajaran, ada dua aspek yang paling penting, yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi hasil belajar siswa.³

Penggunaan metode maupun media sangat penting bagi keberhasilan tercapainya pembelajaran di kelas, terutama di kelas rendah sekolah dasar yang siswanya memang masih belum dapat berfikir secara abstrak, sehingga dengan penggunaan media atau pun metode dalam pembelajaran dapat menjadikan belajar siswa di kelas menjadi lebih bermakna, mudah diingat sebab kongrit serta berkesan bagi siswa.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁴

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 48

³ Basyirudin Usman, dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 9

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

Pentingnya pembelajaran membaca dijelaskan dalam Al-qur'an Surat Al-Alaq ayat 1, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”. (Q. S. Al-Alaq (96): 1).⁵

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.⁶

Keterampilan membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa untuk memasuki dunia belajar. Keberhasilan membaca dan menulis permulaan pada umumnya dimiliki siswa kelas I dan II akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran pada tahap-tahap berikutnya.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa ketika memasuki bangku sekolah dasar. Penguasaan kosa kata merupakan faktor keberhasilan membaca dan menulis, dimana hal

⁵ Al – ‘Alim Al – Qur’an dan Terjemahannya (Bandung: Al – Mizan Publishing House, 2010), hal. 598

⁶ *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3-4

⁷ Nurhayati, *Alat Peraga Pendidikan Bahasa Indonesia Belajar Membaca untuk SD* (Surabaya: tanpa tahun), hlm. 5

tersebut dapat diperoleh siswa dari kegiatan guru ketika mengajar di kelas. Meskipun pada dasarnya mengajar membaca dan menulis siswa kelas I bukanlah suatu yang mudah, apalagi siswa kelas I adalah usia anak-anak yang masih suka bermain dan belum memungkinkan untuk menghadapi mereka pada situasi pembelajaran yang serius.

Sulitnya pengajaran membaca dan menulis permulaan pada anak kelas I dapat dibuktikan pada salah satu sekolah dasar yang ada di kabupaten Malang, yaitu SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang, yang memang masih memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca dan menulis. Hal ini berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari guru kelas I yaitu bu Sutini selaku wali kelas I SDN Bokor.⁸ Kompetensi Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 semester I pada keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan KKM 65 sampai saat ini masih belum tercapai secara maksimal, hal ini dipicu oleh beberapa faktor, seperti: metode atau pun media yang digunakan oleh guru kurang menarik dan monoton, sehingga siswa menjadi bosan dan malas untuk belajar maupun mengikuti pelajaran di kelas, selain itu juga karena letak rumah mayoritas siswa di desa dan jauh dari perkotaan sehingga, orang tua siswa kebanyakan kurang memperhatikan kepada pendidikan anak, sehingga dapat pula mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa. Media yang digunakan guru kurang menarik, metode yang digunakan pun kurang menyenangkan bagi

⁸ Hasil wawancara guru kelas I pada tanggal 23 Mei 2012 di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang.

siswa yaitu ceramah, bimbingan, dan penugasan sehingga, siswa bosan untuk belajar dan kurangnya pelibatan interaksi yang komunikatif.

Faktanya wali kelas 1 selama ini telah menerapkan metode membaca terbimbing kepada siswa, yang dilakukan setiap saat (sewaktu-waktu), akan tetapi metode ini bisa dikatakan belum 100% berhasil, terbukti masih ada lebih dari 12 siswa atau 48% dari 25 siswa yang sampai saat ini masih sulit membaca kalimat sederhana sehingga, keterampilan membaca permulaan secara otomatis juga menjadi sulit. Dengan demikian, bagaimana mungkin KD membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat akan sepenuhnya tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca.

Apabila hal ini dibiarkan, maka dampaknya siswa akan mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran di kelas selanjutnya. Oleh karena itu, peran aktif seorang guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sangat mempengaruhi keberhasilan siswa khususnya di kelas I sekolah dasar. Hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa salah satunya dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan adanya metode dan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton siswa akan lebih mudah menangkap dan mencerna materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis permulaan kelas I di SDN Bokor masih monoton, dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka peneliti

bersama guru wali kelas I (Ibu Sutini) berupaya mencari cara penyelesaian masalah dalam upaya pengenalan kata dan kalimat guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, sehingga keterampilan membaca dan menulis permulaan dapat memenuhi standar KKM yaitu 65, tentu saja dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan belum berhasilnya siswa membaca dan menulis permulaan, seperti yang telah dipaparkan di atas seperti: pembelajaran masih monoton dan kurang menyenangkan, kurangnya media pembelajaran yang mendukung, serta kurangnya keterlibatan interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa.

Wali kelas I SDN Bokor Tumpang (Ibu Sutini) memberi masukan tentang media gambar, karena menurut beliau siswa kelas I sangat senang dan mudah menghafal jika disertai dengan gambar.⁹

Berdasarkan informasi ini, penulis tertarik untuk memberikan solusi tentang media yang sesuai dengan materi membaca dan menulis permulaan di kelas I, yaitu berupa metode bermain dengan bantuan media Kotak Rahasia, Kotak Rahasia adalah media pembelajaran tentang permainan kata yang ditujukan untuk anak yang sudah dapat mengeja sebagai latihan membaca. Kotak ini dihias secara menarik, kemudian bagian dalam kotak diisi dengan gambar/ miniatur objek yang akan dibaca siswa.

Media ini bertujuan untuk memotifasi daya ingat siswa melalui simbol-simbol bergambar yang cenderung disukai anak. Kotak rahasia berusaha melakukan pendekatan secara langsung pada perkembangan kosa kata, diakui

⁹ Ibid.,

bahwa pengembangan kosa kata merupakan saluran penting untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Penggunaan metode bermain kotak rahasia dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Bokor, hal ini disebabkan metode bermain kotak rahasia ini adalah hal yang baru bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam berkelompok, bertanya, maupun menjawab pertanyaan dari guru, media ini juga dapat mendorong kemampuan siswa untuk mengenal simbol huruf, kata, dan kalimat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode bermain Kotak Rahasia dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang?
2. Bagaimana hasil pencapaian kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan metode bermain Kotak Rahasia di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode bermain Kotak Rahasia dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang.

2. Mengetahui hasil pencapaian kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan metode bermain Kotak Rahasia di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah

Mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, pencapaian prestasi belajar meningkat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Metode bermain dengan bantuan media Kotak Rahasia dapat digunakan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa.

3. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini, dapat diterapkan langsung oleh guru SDN Bokor untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I.
- b. Mendapatkan pengalaman mengajar yang memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode bermain Kotak Rahasia.

4. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan media dan diterapkan di rumah untuk belajar membaca dan menulis permulaan.

- c. Media (Kotak Rahasia) ini dapat membantu siswa untuk memotifasi daya ingatnya melalui simbol-simbol bergambar yang cenderung disukainya.
 - d. Mendapatkan pengalaman belajar membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode bermain Kotak Rahasia.
5. Bagi Peneliti
- a. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan perbandingan untuk mengadakan penelitian lanjut. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti lain dalam upaya mendapatkan ide-ide baru untuk mempermudah bahasa, khususnya dalam mengenalkan kata dan kalimat.
 - b. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir.

E. Asumsi Penelitian

Penggunaan metode bermain “Kotak Rahasia” dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I SDN Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang tahun ajaran 2012-2013.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang kelas I semester 1.

2. Penelitian ini, guru sebagai obyek yang membantu peningkatan sistem pengajaran untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar siswa, khususnya tentang membaca dan menulis permulaan.
3. Siswa kelas I sebagai obyek penerapan media Kotak Rahasia mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya tentang membaca dan menulis.

G. Definisi Operasional

1. Metode bermain Kotak Rahasia adalah metode pembelajaran yang menekankan permainan untuk mendapatkan pembelajaran dengan bantuan kotak yang menarik dan di dalamnya diisi dengan beberapa miniatur gambar yang akan dibaca siswa serta papan huruf, dan kartu-kartu huruf yang merupakan alat pendukung metode tersebut.
2. Membaca adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari sesuatu yang ditulis, melibatkan beberapa aktivitas berupa kegiatan fisik maupun mental untuk mengenal, dan kemampuan memahami simbol-simbol tertulis.
3. Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) yang dilakukan seseorang dengan bahasa tertulis, sebagai alat dan medianya dapat berbentuk, huruf, simbol, suku kata, kata, maupun kalimat.
4. Membaca dan menulis permulaan adalah tahap awal yang dipelajari siswa di kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3 untuk memperoleh keterampilan dalam membaca dan menulis ketika mulai memasuki bangku sekolah.

5. Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, dan benar serta memperhatikan tanda baca.
6. Kemampuan menulis permulaan adalah tahap awal anak belajar menuliskan huruf, simbol, maupun lambang-lambang yang apabila dirangkai akan menjadi bermakna.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Metode dan Bermain

Metode pengajaran yang kita pakai untuk mengajari anak membaca dan menulis, akan sangat menentukan keberhasilan pengajaran yang kita lakukan. Para orang tua, pengasuh, dan para guru harus berusaha menemukan metode yang tepat untuk anak-anak yang dihadapi, sehingga pengajaran sesuai dengan yang kita inginkan. Salah satu cara agar kita bisa menggunakan metode yang tepat untuk mengajari anak membaca dan menulis adalah dengan mempelajari dulu karakter anak-anak yang akan dibimbing, sebelum melakukan bimbingan.¹⁰

1. Metode Bermain

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹

Menurut Hibana S. Rahman bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi anak, bermain dilakukan anak dengan suka rela tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Kegiatan bermain tidak

¹⁰ Ummu Shofi, *Sayang Belajar Baca Yuk* (Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2008), hal. 38

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 7

mempunyai aturan, kecuali yang ditetapkan oleh pemain itu sendiri. Anak mendapatkan kebahagiaan dan kegembiraan melalui kegiatan bermain.¹²

Menurut Freud, melalui bermain seseorang dapat memproyeksikan harapan-harapan maupun konflik pribadi. Freud percaya bahwa bermain memegang peranan penting dalam perkembangan emosi anak. Anak dapat mengeluarkan semua perasaan negatif, seperti pengalaman yang tidak menyenangkan/ traumatik dan harapan-harapan yang tidak terwujud dalam realita melalui bermain.¹³

Metode bermain adalah suatu cara yang dilakukan di dalam permainan. Menurut Lateheru mendefinisikan metode bermain adalah sebagai suatu bentuk kegiatan di mana peserta yang terlibat di dalamnya atau pemain-pemainnya bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sudono menyatakan bahwa metode bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi anak.¹⁴

¹² Siti Khotija, *Penerapan Pembelajaran Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri TPQ Nurul Hidayah Kertopamuji Malang* (Skripsi, Program Studi S1 PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, 2007), hal. 11

¹³ Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 7

¹⁴ Nanik Kristiyowati, *Penggunaan Media Karufita (Kartu Huruf Dan Kata) Dan Karligam (Kartu Kalimat dan Gambar) melalui Permainan untuk Meningkatkan Pemahaman Kata dan Kalimat Kelas I SDN Polowijen 3 Malang* (Skripsi, Program Studi S1 PGSD, FKIP Unmuh), 2011, hal. 28

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode bermain adalah kegiatan yang menyenangkan, dengan atau tanpa alat yang di dalamnya ada peserta yang terikat dengan aturan-aturan/ cara yang telah ditetapkan untuk menghasilkan pengertian atau memberikan informasi dalam mencapai suatu tujuan untuk mengembangkan imajinasi.

2. Bermain Kata

Bermain kata adalah bermain yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenangkan, dalam permainan ini siswa diajak untuk melihat sejumlah kata secara berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan. Dalam permainan ini, nantinya guru akan mengajak siswa untuk menemukan kata sebanyak-banyaknya selain untuk menanbah perbendaharaan kata, siswa juga diminta untuk membuat suatu kalimat dari kumpulan kata-kata tersebut.

Permainan huruf dipusatkan untuk membantu anak-anak mencari bunyi awal sebuah kata dan menghubungkannya dengan huruf-huruf lain. Permainan ini terdiri dari permainan kartu tunggal kata deretan kata, kata yang digabung dengan gambar, dan buku tempel huruf.

Permainan kata dimulai dengan permainan batu loncat, kata-kata aneh, membuat barisan kata, dan melengkapi kalimat.¹⁵ Dalam pembelajaran membaca menulis, guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kotak berseri. Kotak berseri tersebut dapat berupa kotak kata, kotak huruf, kotak kalimat, atau kotak gambar.

¹⁵ Ummu Shofi, *op. cit.*, hal. 53

Dalam pembelajaran membaca permulaan, guru dapat menggunakan metode bermain dengan memanfaatkan kotak huruf tersebut. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf ini adalah keterampilan meneja suatu kata.¹⁶

Pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan metode bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Misalnya dalam sebuah kotak (kubus) yang di dalamnya diisi berbagai macam gambar yang akan dibaca siswa, kemudian siswa mengambil satu per satu dari beberapa gambar tersebut. Kemudian, siswa meneja gambar yang ada diambilnya dari kotak rahasia tersebut menggunakan kartu-kartu huruf yang sudah disediakan.

3. Karakteristik Bermain

Pada dasarnya karakteristik permainan sangatlah menyenangkan bila diterapkan ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung. Sangat berkesan terhadap proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Smith diungkapkan adanya beberapa ciri kegiatan bermain, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*, hal. 22

- a. Dilakukan berdasarkan motivasi intrinsik, maksudnya muncul atas keinginan pribadi serta untuk kepentingan sendiri.
- b. Perasaan dari orang yang terlibat dalam kegiatan bermain diwarnai oleh emosi-emosi positif. Kalaupun emosi positif tidak tampil, setidaknya kegiatan bermain mempunyai nilai (*value*) bagi anak.
- c. Fleksibilitas yang ditandai mudahnya kegiatan beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lain.
- d. Lebih menekankan pada proses yang berlangsung dibandingkan hasil akhir.
- e. Bebas memilih, dan ciri ini merupakan elemen yang sangat penting bagi konsep bermain pada anak-anak kecil.
- f. Kegiatan bermain mempunyai kerangka tertentu yang memisahkan dari kehidupan nyata sehari-hari. Kerangka ini berlaku terhadap semua bentuk kegiatan bermain seperti bermain peran, menyusun kepingan gambar, dan lain-lain.¹⁷

B. Media Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas 1 SD

1. Pentingnya Media Pembelajaran

Media adalah kata jamak dari medium berasal dari kata latin memiliki arti perantara (*between*). Secara definisi media adalah suatu

¹⁷ Mayke S. Tedjasaputra, *op. cit.*, hal. 16

perangkat yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi.¹⁸

Pentingnya media pembelajaran menurut Azhar Arsyad yang dikutip dari Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu Watta'liim* mengungkapkan sebagai berikut :¹⁹

إِنَّهَا أَكْبَرُ تَأْتِي فِي الْحَوَاسِ وَأَضْمَنَ لِقَهُمْ . . . فَمَا رَأَى كَمَنْ سَمِعَ

Maksudnya: bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman ... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga, dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁰

2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beranekaragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk

¹⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 197

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 16

²⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11

itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.²¹

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*), ketersediaan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- c. Kondisi siswa (*audien*) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang menjadi pertimbangan seorang guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa (*audien*) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam memanfaatkan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.²²

²¹ *Ibid.*, hal. 15

C. Bermain Kotak Rahasia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan.

Kotak rahasia adalah suatu permainan kata yang ditujukan untuk anak yang sudah dapat mengeja sebagai latihan membaca. Kotak ini dihias semenarik mungkin yang di dalamnya diisi dengan gambar/ miniatur objek.²³

Media kotak rahasia ini merupakan media dua dimensi. Permainan menggunakan media kotak rahasia adalah aktifitas yang menggembirakan siswa untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis dengan menggunakan kotak atau kubus yang di dalamnya diisi gambar yang akan dibaca siswa, dengan cara menyusun kartu huruf yang sudah disediakan.

Penggunaan media kotak rahasia dalam pembelajaran membaca dan menulis diterapkan melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan metode pembelajaran bermain. Substansi materi membaca dan menulis di kelas I SD dengan menggunakan kotak rahasia meliputi: ejaan, pembendaharaan kata, pembubuhan tanda-tanda bacaan, bunyi ucapan, pengertian, dan menulis yang baik diajarkan secara menyeluruh dengan konsep pembelajaran yang aktual.

Pembelajaran ini diawali dengan kegiatan bercerita, menulis bebas (membuat kalimat), menulis runtut, membaca kalimat yang telah dibuat, melalui permainan bahasa yang disuguhkan secara keseluruhan, pembelajaran dengan konsep demikian dimungkinkan hasilnya lebih baik dari pada pembelajaran yang dipisah-pisahkan, karena dapat menghidupkan suasana dalam pembelajaran di sekolah dasar.

²² *Ibid.*, hal. 15-16

²³ Dewey Sugani Shoba, *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Bermain*, (Jakarta: PT. Gramedia, Tanpa Tahun), Hal. 56

D. Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahasa tulis.²⁴

Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu: membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental, sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.

Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun mental. Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: (1) aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis, (2) aspek perceptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, (3) aspek schemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, (4) aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari, dan (5) aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca. Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan

²⁴ Henry, *loc. cit.*

menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca.²⁵

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold ialah: faktor fisiologis, lingkungan, dan psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neuro-logis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya: berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

b. Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara cepat. Terkait dengan penjelasan Heinz di atas mengemukakan bahwa intelegensi ialah

²⁵ Puji Santosa (dkk). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 6.3

kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup: (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologi juga mempengaruhi kemajuan membaca anak. Faktor psikologi mencakup: (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.²⁶

3. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seseorang, menurut Y. B. Sudarmanto sangat ditentukan oleh bahan yang dibaca. Semakin berat bahan bacaan, semakin sedikit jumlah kata yang berhasil dibaca. Demikian sebaliknya, semakin ringan bahan bacaan, semakin banyak jumlah kata yang berhasil dibaca.

Pemahaman tentang apa yang dibaca tidak dapat disamakan dengan penambahan kecepatan membaca. Tetapi, dapat saja kedudukannya ditingkatkan. Dalam satu kalimat dapat saja terdiri dari kata-kata, istilah-istilah, tetapi tidak dapat mengandung pengertian.²⁷

²⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 16-19

²⁷ Martinis Yamin, *op. Cit.*, hal. 119

Para ahli telah mendefinisikan tentang membaca dan tidak ada criteria tertentu untuk menentukan suatu definisi yang dianggap paling besar. Menurut Hariss dan Sipay, membaca sebagai suatu kegiatan yang memberikan respon makna secara tepat terhadap lambang verbal yang tercetak atau tertulis. Pemahaman atau makna dalam membaca lahir dari interaksi antara persepsi terhadap simbol grafis dan ketrampilan berbahasa serta pengetahuan pembaca. Dalam interaksi ini, pembaca berusaha menciptakan kembali makna sebagaimana makna yang ingin disampaikan oleh penulis dan tulisannya. Dalam proses membaca itu pembaca mencoba mengkreasikan apa yang dimaksud oleh penulis.²⁸

4. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan melek huruf. Maksudnya, anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi tersebut.²⁹

²⁸ Febi-Rizal, *Pembelajaran Menulis Dan Membaca Permulaan* (<http://febi-rizal.blogspot.com/2012/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>, diakses 29 Mei jam 09.45 wib)

²⁹ Ibid.

E. Hakikat Kemampuan Menulis Permulaan

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis dipergunakan untuk melaporkan/ memberitahukan, dan memengaruhi. Maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”.³⁰

Menulis dapat dianggap sebagai proses atau pun hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan

³⁰ Henry, *loc. cit.*

sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan atau pun menulis memo untuk teman. Akan tetapi, menulis yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar ini lebih luas pengertiannya dari pada sekedar melakukan perbuatan atau menghasilkan tulisan, seperti yang disebutkan tadi.³¹

2. Pengertian Kemampuan Menulis Permulaan

Pada tingkat dasar atau permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak-anak dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna .selanjutnya dengan kemampuan dasar ini, secara perlahan-lahan anak-anak digiring pada kemampuan menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, ke dalam bentuk bahasa tulis melalui lambang-lambang tulis yang sudah dikuasainya. Inilah kemampuan menulis yang sesungguhnya.³²

F. Pentingnya Kemampuan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

³¹ Puji Santosa (dkk), *op.cit.*, hlm. 6.11

³² Febi-Rizal, *loc.cit.*

Burns, dkk. Mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.³³

Membaca merupakan perbuatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Melalui membaca, sebagian anggota masyarakat dapat memperkaya pengalamannya. Hampir sepanjang hari keterampilan dan kemampuan membaca dan menulis diperlukan terutama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat. Kemampuan membaca juga diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertinggi gaya pikir, mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri.

Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang diperlukan dalam pendidikan. Untuk mempelajari suatu ilmu selain dengan membaca juga harus bisa memahami apa yang telah dibaca, menyimpulkan lalu menuliskan kembali apa yang telah dibacanya, menyimpulkan lalu menuliskan kebalikan apa yang telah dibaca sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya. Oleh karena itu membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap

³³ Farida Rahim, *op.cit.*, hal. 1

siswa sekolah dasar atau madratsah ibtidaiyah mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Melalui ketrampilan membaca dan menulis seorang siswa sekolah dasar dituntut untuk bisa belajar mata pelajaran lain, misalnya: matematika, bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dll.

G. Tujuan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar

1. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.³⁴

Tujuan setiap pembaca adalah memahami bacaan yang dibacanya. Dengan demikian, pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca.

Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang bergulir, terus-menerus, dan berkelanjutan. Membaca pemahaman sebagai sebuah proses mempercayai bahwa upaya memahami bacaan sudah terjadi ketika kita belum membaca buku apapun. Kemudian, pemahaman itu menapaki tahapan yang berbeda dan terus berubah saat baris demi baris, kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf dari bacaan mulai kita baca.³⁵

³⁴ Henry Guntur Tarigan, *op. cit.*, hal. 9

³⁵ Puji Santosa (dkk), *loc. Cit.*

2. Tujuan Menulis

Sehubungan dengan tujuan penulisan suatu tulisan, Hugo Hartig merangkumkannya sebagai berikut:

a. *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

b. *Altruistic Purpose* (tujuan altruistic)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah “lawan” atau “musuh”. Tujuan altruistic adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

c. *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. *Informational Purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

e. *Self- Purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. *Creative Purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistic, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian.

g. *Problem-solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.³⁶

H. Substansi Materi Membaca dan Menulis di Kelas 1 Sekolah Dasar

Kemampuan membaca dan menulis merupakan landasan utama untuk dapat menyerap mata pelajaran yang lain. Jika dasar tersebut kurang kuat, maka pengaruhnya cukup besar bagi siswa maupun bagi guru. Oleh karena itu pembelajaran membaca dan menulis permulaan dikelas rendah (kelas I-II SD) menempati alokasi waktu terbanyak dalam kurikulum dan intensitas KBM yang lebih tinggi dari mata pelajaran lain.

³⁶ Hendry Guntur Tarigan, *op.cit.*, hal. 25-26

Materi membaca di kelas I SD meliputi: (1) membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat, (2) membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat, (3) membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat, (4) membaca puisi anak yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat. Materi pembelajaran menulis, meliputi kemampuan siswa dalam (1) menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf, (2) menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf, (3) mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis, (4) melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar, (5) menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.³⁷

I. Pendekatan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar

Dalam mengajar, guru mungkin menggunakan lebih dari satu pendekatan dan strategi. Mereka memilih tehnik dan materi berdasarkan sejumlah pendekatan untuk kebutuhan siswa secara individu di dalam kelas.³⁸

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan bermain, karena siswa kelas I belum bisa berfikir abstrak, sehingga pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran yang kongrit yaitu dengan menggunakan pendekatan permainan, dengan harapan siswa akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bervariasi.

³⁷ Depdiknas, 2006, hal. 158

³⁸ Farida Rahim, *op. cit.*, hal. 31

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³⁹

Suhardjono dalam Arikunto, dkk. Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran.⁴⁰

Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Tujuan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk perbaikan atau peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan.

³⁹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 3

⁴⁰ Ibid., Hal. 58

⁴¹ Ibid., Hal. 61

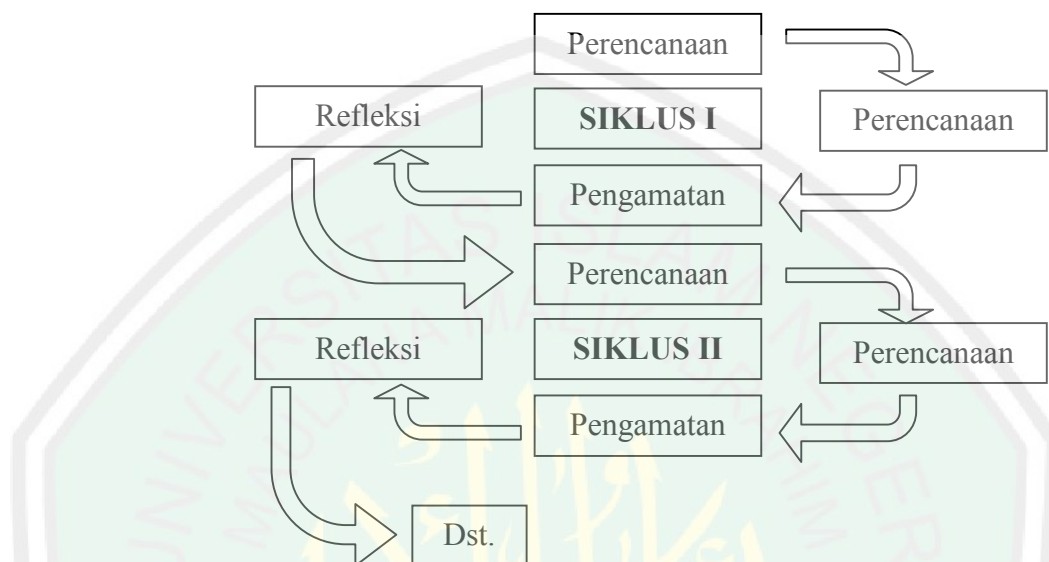
Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian/ pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Ada beberapa macam model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), salah satunya adalah model Sanford dan Kemmis. Menurut Sanford dan Kemmis, suatu batasan penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses isi, kompetensi, atau situasi. Proses daur ulang kegiatan dalam penelitian tindakan berbentuk spiral dari siklus satu, ke siklus berikutnya.

Daur ulang aktivitas dalam penelitian tindakan diawali dengan merencanakan tindakan (*planning*), melaksanakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*refleksion*), dan seterusnya hingga sampai pada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).⁴²

⁴² Sukarno, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip-prinsip Dasar, Konsep dan Implementasinya)*, (Surakarta: Media Perkasa, 2009). Hal. 6

Proses daur ulang kegiatan dalam penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴³

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

1. Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 16

2. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3 yaitu, kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

4. Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diharapkan untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas yang dijadikan obyek penelitian selama penelitian tindakan ini dilakukan karena desain yang dipilih adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, Hal. 17-20

Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang, tepatnya pada kelas I semester 01. Adapun pemilihan SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang sebagai obyek penelitian adalah karena SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang tersebut merupakan salah satu sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga, memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan waktu pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I yang menjadi obyek penelitian.

D. Sumber Data

Data yang perlu dikumpulkan dalam pelaksanaan PTK dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui tes penguasaan materi siswa yang berupa nilai siswa dalam setiap daur (siklus). Data kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui instrumen pengamatan yang dapat berupa angket, lembar isian, pedoman wawancara, alat rekaman (audio/ video), catatan lapangan, dan sebagainya.⁴⁵

⁴⁵ Sunyono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* (Bandung: CV. Remaja Karya, 2005), Hal. 34

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah siswa-siswi kelas I di SDN Bokor Tumpang kabupaten Malang, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan permainan yang sudah dirancang oleh peneliti bersama kolabolator.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, kumpulan pencatatan lapangan, jadual pelajaran, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan metode bermain pada bidang studi bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini adalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari: (1) dokumentasi, (2) observasi, (3) interview, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi dan *pre test*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian harus benar dan akurat, untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini maka, penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang akan diselidiki.⁴⁶

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁷

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴⁸

b. Observasi Aktifitas Kelas

Observasi aktifitas kelas merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkahlakunya dalam pembelajaran. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas

⁴⁶ Yusril Alam, *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Metode Inkuiri Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Kelas V Di SDN Muneng II Kediri*, (Skripsi: UIN Malang, 2005) hal. 98.

⁴⁷ Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD* (Alfabeta: Bandung, Tanpa Tahun), hal. 145

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 227

dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerja sama, serta komunikasi diantara siswa dalam kelompok.

2. Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan

Penilaian kemampuan membaca dan menulis permulaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa. Penilaian tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran dalam permainan.

Penilaian yang dimaksud meliputi tes awal/ tes prasyarat yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan/ kemampuan membaca dan menulis permulaan sebelum pemberian tindakan. Selanjutnya tes ini juga akan dijadikan acuan tambahan bagi penentuan peningkatan nilai individu siswa. Selain tes awal, juga dilakukan tes pada akhir tindakan. Hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis permulaan melalui permainan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa; catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁹

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan; silabus, RPP, bahan ajar, penilaian, data guru, karyawan,

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Op. cit.*, hal. 206

absensi kelas untuk mengetahui data siswa kelas I yang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, serta data-data yang terkait lainnya.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁰

Data yang diperoleh tentang penggunaan metode bermain kotak rahasia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas I, maka peneliti melakukan wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan dalam penggunaan metode bermain kotak rahasia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya:

- a. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I
- b. Sebagian siswa untuk memperkuat apakah penggunaan kotak rahasia dalam pembelajaran membaca menulis permulaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yang telah disebutkan di atas adalah dengan menggunakan wawancara tidak

⁵⁰ Prof Sugiono, *op. cit.*, hal. 137-138

terstruktur karena dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur akan lebih memperbanyak data dan informasi.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan, dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan media kotak rahasia melalui permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang. Data kuantitatif dianalisis dengan cara memprosentase, kemudian hasil prosentase dinyatakan atau dipaparkan dalam kalimat kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan cara membuat skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, kemudian diprosentase. Hasil prosentase ditafsirkan dalam bentuk kalimat dan disimpulkan ke dalam bentuk kalimat deskriptif.

Pemberian dan pengelolaan skor hasil penelitian dilakukan oleh guru bersama-sama peneliti. Untuk menghindari unsur subyektif dalam penilaian instrumen pelaksanaan tindakan, maka guru bersama peneliti membuat kriteria-kriteria penskoran (rubrik) untuk instrumen observasi membaca dan portofolio dalam pembelajaran menulis.

Kemampuan siswa dalam membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat diukur dengan indikator kejelasan suara, ejaan, kelancaran dalam membaca dan intonasi.

Kemampuan siswa dalam menulis melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar dan menyalin puisi anak sederhana dengan huruf

lepas diukur dengan indikator kelengkapan tulisan, kerapian tulisan, dan kebersihan tulisan. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Analisis Penilaian Proses

Analisis data penilaian proses siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun rumus untuk menghitung penilaian proses siswa yaitu sebagai berikut:

$$\frac{n_{ust}}{N_p} = \frac{N_a + N_b + N_c}{3}$$

Keterangan :

N_p : Nilai Pengamatan

N_a : Kemampuan Berkelompok

N_b : Kemampuan Membaca

N_c : Kemampuan Menulis⁵¹

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Indikator Penskoran
1.	Kemampuan Kerjasama	a. Dapat bekerja sama dalam pembagian tugas. b. Dapat saling memberi masukan antar anggota. c. Dapat saling tolong-menolong antar anggota kelompok.

⁵¹ Cahya Purnama, *Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Siswa dengan Menggunakan Metode Bermain Kota Berlin Siswa Kelas I Semester 2 di SDN Pandanajeng Kabupaten Malang* (Skripsi, Program Studi S1 PGSD, FKIP Unmuh Malang, 2011), hal. 36

2.	Kemampuan Menjawab	<p>a. Dapat menjawab pertanyaan dari guru maupun teman.</p> <p>b. Dapat membaca dengan benar.</p> <p>c. Dapat mengerjakan soal-soal kelompok.</p>
----	-----------------------	---

Rumus Penilaian Kelompok

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah deskriptor yang muncul}}{6} \times 100$$

Jumlah Deskriptor yang Muncul	Skor
1	16
2	33
3	50
4	66
5	83
6	100

Tabel 3.2

Penilaian Proses Membaca

Aspek yang dinilai	Skor	Indikator Penskoran
Kelancaran	1	jika, siswa kurang mampu mengeja (terbata-bata).
	2	jika, siswa mampu membaca tanpa mengeja, tetapi masih terbata-bata.

	3	jika, siswa mampu membaca lancar tanpa mengeja.
Intonasi	1	jika, siswa membaca dengan pelan tidak terdengar.
	2	jika, siswa membaca dengan pelan sedikit terdengar.
	3	jika, siswa membaca dengan keras dan sesuai.
Artikulasi/ Lafal	1	jika, siswa membaca dengan kejelasan pengucapan yang tidak sesuai.
	2	Jika, dalam pengucapan cukup sesuai, tetapi terkadang masih ada kesalahan pengucapan.
	3	jika, siswa membaca sesuai dengan kriteria.

Rumus Penilaian Membaca

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah deskriptor yang muncul}}{9} \times 100$$

Jumlah Deskriptor yang Muncul	Skor
1	11
2	22
3	33
4	44
5	56
6	67
7	78

8	89
9	100

Tabel 3.3

Penilaian Proses Menulis

Aspek yang dinilai	Skor	Indikator Penskoran
Kelengkapan	1	jika, tulisan tidak lengkap dan tidak dapat dimengerti.
	2	jika, tulisan lengkap tetapi, ada huruf yang salah atau kurang.
	3	jika, tulisan lengkap dan tepat.
Kerapian	1	jika, tulisan tidak rapi sehingga tidak bisa dibaca.
	2	jika, tulisan kurang rapi tetapi masih bisa dibaca.
	3	jika, tulisan rapi dan mudah dibaca.
Kebersihan	1	jika, lembar kerja kotor dan banyak bekas penghapus.
	2	jika, lembar kerja bersih, tetapi masih ada bekas penghapus yang kotor.
	3	jika, lembar kerja bersih tidak ada bekas penghapus.

Rumus Penilaian Menulis

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah deskriptor yang muncul}}{9} \times 100$$

Jumlah Deskriptor yang Muncul	Skor
1	11
2	22
3	33
4	44
5	56
6	67
7	78
8	89
9	100

b. Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Analisis data untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam pencapaian tujuan, maka dapat dilihat dari skor tes terakhir siswa dengan menggunakan rumus:

$$PK = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

PK : Prosentase ketuntasan belajar secara klasikal

n : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa keseluruhan⁵²

Analisis nilai akhir siswa (individu) untuk mengetahui ketuntasan belajar dalam pencapaian tujuan, maka dapat dilihat dari skor tes terakhir siswa dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{Ne + Np}{2}$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

Ne : Nilai Evaluasi

Np : Nilai Pengamatan

c. Standart Sekolah

- 1) Berdasarkan petunjuk belajar mengajar pada KTSP yaitu, siswa dikatakan tuntas jika, memenuhi KKM 70 tetapi, untuk SDN Bokor ketuntasan individu apabila siswa telah mencapai skor 65 ke atas dari skor maksimum 100.
- 2) Ketuntasan klasikal apabila terdapat minimal 75% jumlah siswa di kelas yang telah mencapai skor ≥ 65 .

⁵² Ibid., hal. 45

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.⁵³

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain. Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Sanford dan Kemmis, berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan (kriteria keberhasilan) tercapai.

⁵³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung) hal. 330

⁵⁴ *Ibid.*, Hal. 331

1. Perencanaan Tindakan

Sebagai langkah awal penelitian, diperlukan berbagai macam perencanaan yaitu:

- a. Peneliti melakukan observasi tentang pembelajaran di kelas I SDN Bokor Tumpang.
- b. Peneliti bersama kolabolator mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas I SDN Bokor kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
- c. Peneliti bersama kolaborator menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum. Perangkat yang disusun antara lain adalah:
 - 1) Pengembangan silabus untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan menggunakan media.
- d. Menyusun instrument penilaian.
- e. Melaksanakan tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga melakukan observasi dan refleksi atas tindakan yang berlangsung. Dalam hal ini peneliti menerapkan RPP Bahasa Indonesia dalam praktik pembelajaran di kelas. Praktik pembelajaran di lakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dalam RPP dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yang

bertugas mengamati kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan media “Kotak Rahasia”. Pelaksanaan tindakan setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Pada awal pertemuan, guru mengenalkan huruf serta beberapa miniatur gambar menggunakan media kotak rahasia dengan tema kegiatan dan menyusun huruf. Guru juga meminta siswa untuk membaca bersama dari huruf yang disusun melalui miniatur gambar yang telah disediakan. Pada pertemuan kedua, guru tetap menggunakan media Kotak Rahasia, untuk menulis permulaan di buku tulis masing-masing dari huruf yang sudah disusun melalui miniatur gambar dengan tema kegiatan.

3. Observasi

Tahap observasi, peneliti ikut masuk ke dalam kelas dengan ibu Sutini selaku wali kelas I SDN Bokor, di sini peneliti bertugas sebagai pengajar, bahkan mengamati jalannya proses pembelajaran, mencatat atau mendeskripsikan gejala-gejala yang tampak dan terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, wali kelas I yang berperan sebagai observer mencatat dan mengisi form-form lembar observasi yang sudah disiapkan, dan meneliti keruntutan pengajaran sesuai RPP yang telah dibuat oleh peneliti dan observer sebelumnya, teman sejawat lain yang juga berperan sebagai observer dalam pertemuan ini bertugas mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran di kelas dalam bentuk foto.

Fokus pengamatan adalah persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran, persiapan media, penerapan penggunaan media, penghargaan guru kepada siswa, proses penilaian, kerja sama, keaktifan, serta pencapaian kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan.

4. Refleksi

Data observasi yang telah dikumpulkan dan dianalisa kemudian dapat direfleksikan apakah hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak, dengan tujuan untuk menemukan perbaikan-perbaikan apa yang perlu dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus berikutnya. Jika dari siklus I pembelajaran yang direncanakan belum berhasil, maka dilakukan tindakan siklus II dan seterusnya sampai target ketuntasan belajar siswa tercapai.

Berdasarkan hasil refleksi dari kegiatan yang sudah berlangsung, peneliti juga mengukur keberhasilan siswa dengan menggunakan media kotak rahasia. Dimana data-data yang diperoleh dari observasi dapat dianalisis dan dievaluasi. Sehingga, setelah dianalisis dan dievaluasi, peneliti dapat menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil oleh peneliti untuk melakukan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya sampai mencapai hasil belajar siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sekolah yaitu 65, dan siklus dihentikan jika 75% dari keseluruhan siswa sudah tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN/ PAPARAN DATA

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Letak Geografis SDN Bokor

Sekolah Dasar Negeri Bokor berada di desa Bokor, kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, tepatnya di jalan raya Bokor no. 726. Letak bangunannya sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya, sehingga mudah dijangkau. Artinya berada di tengah desa, dekat jalan raya, dan tidak jauh dari perkampungan, maupun toko. Dan transportasinya sangat mudah sehingga bisa ditempuh dari semua arah.

Oleh karena itu, masih sangat memungkinkan untuk pengembangannya. Namun, di SDN Bokor ini jauh dari kota sehingga, banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis karena banyak orang tua anak yang masih belum perhatian terhadap anak-anaknya.

2. Profil SDN Bokor

Profil Sekolah Dasar Negeri Bokor sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SDN Bokor
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101051809019
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Otonomi Daerah : Kabupaten Malang
- e. Kecamatan : Tumpang
- f. Desa / Kelurahan : Bokor

- g. Jalan dan Nomor : jalan raya no. 726
- h. Kode Pos : 65156
- i. Telepon :
- j. Faxcimile / Fax :
- k. Daerah : Pedesaan
- l. Status Sekolah : Negeri
- m. Kolompok Sekolah : Gugus IV
- n. Akreditasi : 17 Desember 2002
No. 04/BAS/429/TK.SD/2002
- o. Surat Keputusan / SK : Badan Akreditasi Sekolah
Kabupaten Malang
- p. Tahun Berdiri : 1954
- q. Tahun Perubahan : 1980
- r. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- s. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- t. Lokasi Sekolah
- 1) Jarak ke Pusat Kecamatan : 2 km.
 - 2) Jarak ke Pusat Otoda : 20 km.
 - 3) Terletak pada Lintasan : desa
- u. Jumlah Keanggotaan Rayon : 34 sekolah
- v. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

3. Visi dan Misi SDN Bokor

a. Visi

Menciptakan sekolah dan siswa berprestasi, berkreasi, dan mandiri.

b. Misi

- 1) Menanamkan dasar-dasar perilaku budi pekerti dan berakhlak mulia.
- 2) Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis, dan berhitung.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.
- 4) Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosional.
- 5) Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup kewirausahaan, dan etos kerja.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bokor

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di SDN Bokor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bokor Kec. Tumpang Kab. Malang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas I	2	Baik

4.	Ruang Kelas II	2	Baik
5.	Ruang Kelas III	1	Baik
6.	Ruang Kelas IV	1	Baik
7.	Ruang Kelas V	1	Baik
8.	Ruang Kelas VI	1	Baik
9.	Kamar Mandi dan WC	2	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

5. Data Jumlah Guru dan Pegawai SDN Bokor

Berikut ini adalah data guru dan pegawai di SDN Bokor tahun ajaran 2012-2013

Tabel 4.2

Data Guru dan Pegawai SDN Bokor

No.	Nama	NIP.	Gol.	Jabatan
1.	Rusmiatin, S. Pd.	195705231977032003	IV. B	Kepsek
2.	Agustini, S. Pd.	195608281977032007	IV. B	Guru Kls II A
3.	Sri Kusriani, S. Pd	196004131979072002	IV. B	Guru Kls V
4.	Ninik Sri, S. Pd.	19600922198102002	IV. A	Guru Kls I B
5.	Sudarsono, S. Pd.	196102251982011007	IV. A	Guru Kls VI
6.	Kisthontiyah, S. Pd. I.	195509241978072002	IV. A	Guru PAI
7.	Subakri, S. Pd.	195807211979071001	III. D	Guru Kls IV B
8.	Sutini, S. Pd.	196512311992012003	III. C	Guru Kls I A

9.	Suwandi	195905041982011013	II. B	Penjaga Sekolah
10.	Romelah, S. Pd.	-	Bantu	Guru Kls III A
11.	Alfa rahma, S. Pd.	-	Bantu	Perpustakaan
12.	David W., S. Pd.	-	Bantu	Guru B. Inggris

B. Paparan Data Sebelum Penelitian

1. Hasil Analisis Data Pratindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, sebagai langkah awal untuk melaksanakan penelitian. Namun, jauh hari sebelum penelitian tepatnya 22 Mei 2012 peneliti bersilaturahmi kepada pihak sekolah, yang pada waktu itu bertemu dengan Ibu Rusmiatin, S. Pd. selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Bokor Kabupaten Malang, beliau memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Bokor tanpa adanya surat rekomendasi langsung dari Dinas Pendidikan kota Malang. Kemudian pada Rabu, tanggal 22 Mei 2012 peneliti mengirim surat izin resmi dari fakultas yang diajukan kepada Kepala Sekolah SDN Bokor dan sekaligus diberi surat balasan dari pihak sekolah sebagai bukti diterimanya izin penelitian.

Hari Rabu, 23 Mei 2012, peneliti dipertemukan langsung dengan guru kelas I Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Sutini, S. Pd., pada kesempatan ini peneliti bertanya langsung kepada guru kelas I tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dan metode serta media apa yang digunakan. Dan

bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang Ibu terapkan.

2. Observasi Awal

Observasi awal sebelum menerapkan metode bermain kotak rahasia untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pre test untuk mengukur tingkat kemampuan membaca dan menulis, yakni dengan menerapkan metode ceramah dan penugasan.

Kegiatan ini dilaksanakan peneliti pada hari Senin, tanggal 29 Oktober 2012. Tema bahasan pada waktu dilaksanakan kegiatan pre test yaitu dengan kegiatan, atau menyebutkan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Dari kegiatan tersebut, yang dinilai adalah kemampuan membaca dan menulis melalui membaca bergiliran maupun dikte serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tes evaluasi dari guru secara tepat sesuai dengan perintah guru.

Tabel 4.3

**Nilai Evaluasi Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan
Sebelum Tindakan**

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	-	-	√	-
2.	89 - 94	-	-	√	-
3.	83 - 88	2	8	√	-

4.	77 – 82	2	8	√	-
5.	71 – 76	2	8	√	-
6.	65 – 70	7	28	√	-
7.	≤ 64	12	48		√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		13	52		
Siswa Tidak Tuntas		12	48		

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang siswa dari 25 siswa atau mencapai 52% memperoleh nilai ≥ 65 , sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 12 anak dari 25 siswa atau mencapai 48%.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan membaca dan menulis permulaan dapat disebabkan oleh berbagai alasan, diantaranya adalah:

- a. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik.
- b. Metode yang digunakan guru masih monoton, yaitu ceramah, penugasan dan bimbingan, sehingga siswa bosan.
- c. Anak malas belajar, sehingga perkembangan membaca dan menulis permulaan masih rendah.

C. Siklus 1

1. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, di samping melakukan penelitian, peneliti juga terlibat langsung sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran atas proses dan hasil belajar.

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan, peneliti bersama kolaborator melakukan beberapa tahap persiapan antara lain:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun bahan ajar.
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun huruf melalui gambar.
- d) Menyusun kelompok belajar siswa.
- e) Merencanakan tugas kelompok.
- f) Menyusun soal tes formatif.
- g) Menyusun lembar observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I diadakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 2 Nopember 2012 dan 9 Nopember 2012. Adapun kegiatan penggunaan metode bermain kotak rahasia yang akan diterapkan pada siklus I meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan I : 2 x 35 menit (Jum'at, 2 Nopember 2012)**a) Kegiatan Awal**

Apersepsi awal dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebagai pemanasan (siapa diantara kalian yang rajin belajar?), bernyanyi lagu “Kring-kring ada sepeda”, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, siswa mengamati gambar yang dibawa guru. Misalnya gambar buku, pensil, kursi, penggaris (benda-benda sederhana yang melibatkan satu kata). Guru menanyakan kembali (bagaimana cara mengejanya?). Siswa menjawab (s-a-sa-p-u-pu), mulai diperkenalkan huruf melalui media kotak rahasia melalui permainan. Guru menanyakan (siapa yang dapat menyusun kata sapu menggunakan kartu huruf ibu?) dan mengulanginya sampai beberapa kali, selanjutnya guru memberikan contoh membaca dengan tepat. Dalam kegiatan bermain kotak rahasia, siswa dapat dikondisikan, meskipun masih ada sebagian siswa yang masih belum bisa membaca maupun mengeja dengan benar. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok (dalam pembagian kelompok guru membagikan gambar buah secara acak, selanjutnya siswa yang mendapat gambar buah yang sama, itulah anggota kelompoknya). Setiap anggota kelompok diberi papan huruf, huruf, dan kotak rahasia beserta miniatur gambar di dalamnya. Guru mengintruksikan cara bermain dalam menggunakan

kotak rahasia, setelah ada aba-aba hitungan satu sampai tiga, salah satu siswa mengambil miniatur gambar dari kotak rahasia, setelah itu anggota kelompok bekerja sama menyusun huruf sesuai dengan miniatur gambar yang diambil. Kemudian, siswa membacanya secara bersama secara berulang-ulang, selanjutnya bergantian.

Guru memberi contoh cara membaca yang benar, kemudian siswa diberi lembar kegiatan kelompok untuk dikerjakan bersama kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup/ Refleksi

Siswa bersama guru mengadakan refleksi dan menyimpulkan proses dan hasil belajar tentang beberapa hal yang perlu diperhatikan. Siswa membaca kartu huruf dari miniatur gambar secara bergantian untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

Guru merefleksi siswa untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran menggunakan media kotak rahasia.

Pertemuan II : 2 x 35 menit (Jum'at, 9 Nopember 2012)

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dari siklus I, KBM menerapkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I. Pada kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti melakukan apersepsi berdasarkan kegiatan belajar mengajar pertemuan satu yaitu, membaca berulang-ulang dari huruf yang sudah disusun melalui miniatur gambar yang telah diambil. Guru meminta

siswa mengeja dari gambar yang dibawa guru. Dan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru, guru menanyakan gambar apa ini? Siswa menjawab secara bersama. Misalnya gambar orang sedang menyapu, guru memberi contoh di papan penulisannya. Siswa menyalin di buku masing-masing. Dengan menggunakan media kotak rahasia, siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok beranggota 6-7 anak. Siswa mengambil miniatur gambar dari kotak rahasia, kemudian menyusun hurufnya serta mengejanya. Kemudian menuliskannya di buku masing-masing. Guru memberi contoh cara menulis huruf lepas yang benar.

c) Kegiatan Akhir/ Refleksi

Guru menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan yang masih dihadapi selama proses pembelajaran menggunakan media kotak rahasia. Guru membimbing siswa untuk membaca dan menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar yang dilihat serta meminta siswa untuk mengerjakan tes formatif sebagai kegiatan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis permulaan.

3. Observasi

a) Observasi Kegiatan Guru

Data yang didapatkan dari siklus I adalah hasil pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan proses belajar mengajar dan hasil tes siswa. Data atau penilaian ini berguna untuk melakukan refleksi atau mengevaluasi kemajuan kegiatan dalam setiap siklus.

Observasi proses belajar mengajar yang dilakukan sudah didiskusikan dengan kedua pengamat diketahui bahwa, peneliti dalam mengajar sudah bagus. Dalam membuka pelajaran didahului dengan menyanyi sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam menjelaskan materi sudah runtut. Dalam membagi kelompok, metode yang digunakan guru sangat menarik yaitu dengan cara membagikan gambar buah kepada masing-masing siswa secara acak, yang mendapatkan gambar buah sama itu adalah anggota kelompoknya. Media yang digunakan menarik perhatian siswa, sehingga siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tetapi, pembelajaran pada siklus I masih didominasi oleh siswa yang pandai dan perkenalan peneliti dengan siswa masih kurang, sehingga pembelajaran terlihat kurang lepas dan siswa masih malu-malu mengungkapkan sesuatu/ pendapatnya.

b) Observasi Kegiatan Siswa

Media pembelajaran yang digunakan secara berkelompok berdampak positif untuk meningkatkan kerja sama siswa, sehingga terjadi kerja sama yang kondusif antar kelompok.

Ketika kegiatan pembelajaran, keaktifan dan kemampuan siswa dalam menjawab diamati oleh guru. Dari hasil diskusi diketahui bahwa, dalam pembelajaran siswa aktif bertanya kepada guru terkait materi yang disampaikan. Karena media Kotak Rahasia yang tergolong baru bagi siswa kelas I SDN Bokor, sehingga banyak hal yang ditanyakan.

c) Hasil Tes Siklus 1

Data yang didapatkan pada siklus I adalah tentang kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Data atau penilaian ini berguna untuk melakukan refleksi atau evaluasi kemajuan kegiatan dalam setiap siklus. Hasil yang diperoleh dari siklus I adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Proses Selama Pembelajaran Berlangsung pada Siklus I

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	-	-	√	-
2.	89 - 94	1	4	√	-

3.	83 - 88	6	24	√	-
4.	77 - 82	3	12	√	-
5.	71 - 76	3	12	√	-
6.	65 - 70	4	16	√	-
7.	≤ 64	8	32		√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		17	68		
Siswa Tidak Tuntas		8	32		

Tingkat keberhasilan kegiatan pada proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia pada siklus I dalam kegiatan kelompok atau kegiatan proses adalah sejumlah 17 siswa atau 68% yang mendapatkan nilai di atas KKM individu yaitu 65 dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM sebanyak 8 siswa atau 32%.

Tabel 4.5

Hasil Nilai Evaluasi Siswa pada Siklus I

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	3	12	√	-
2.	89 - 94	-	-	√	-

3.	83 - 88	-	-	√	-
4.	77 - 82	2	8	√	-
5.	71 - 76	3	12	√	-
6.	65 - 70	9	36	√	-
7.	≤ 64	8	32	-	√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		17	68		
Siswa Tidak Tuntas		8	32		

Tabel di atas, nilai evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa atau 68% yang mendapatkan nilai di atas KKM individu yaitu 65 dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM sebanyak 8 siswa atau 32%.

Tabel 4.6

Hasil Nilai Akhir Siswa pada Siklus I

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	-	-	√	-
2.	89 - 94	3	12	√	-
3.	83 - 88	2	8	√	-
4.	77 - 82	4	16	√	-
5.	71 - 76	2	8	√	-

6.	65 – 70	5	20	√	-
7.	≤ 64	9	36		√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		16	64		
Siswa Tidak Tuntas		9	36		

Tabel nilai akhir siklus I di atas menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa atau 64% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 65, dan 9 siswa atau 36% siswa masih di bawah KKM.

Tabel 4.7

Nilai Rata-rata Proses, Evaluasi (Individu), dan Hasil Siklus I

Jenis Nilai	Rata-Rata
Penilaian Proses	72, 4
Penilaian Evaluasi	69, 4
Nilai Akhir Siklus I	71, 0

Berdasarkan tabel nilai akhir di atas dapat diketahui bahwa prosentase nilai rata-rata proses belajar siswa adalah 72, 4% nilai evaluasi adalah 69,4% sehingga rata-rata hasil nilai akhir siklus I adalah 71, 0%.

d) Analisis Hasil Penelitian

Data yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa meningkat, terbukti dari nilai akhir hasil siklus I dengan pencapaian prosentase

ketuntasan belajar sebesar 71, 0% meskipun masih belum sesuai dengan KKM kelas yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam belajar mengajar pada siklus I siswa aktif, siswa sering bertanya jawab dengan guru, siswa dapat saling berinteraksi dengan teman. Ketika guru menerapkan metode bermain dengan bantuan media kotak rahasia siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, terbukti dari sikap dan hasil yang diperoleh siswa cukup memuaskan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa juga aktif, berlomba-lomba mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan belajar yang dilakukan efektif, aktif, dan menyenangkan. Tetapi, siklus satu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) kelas yaitu 75% dari 25 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 . Jadi, siklus dilanjutkan ke siklus 2.

Berdasarkan tabel nilai akhir di atas dapat diketahui bahwa prosentase nilai rata-rata proses belajar siswa adalah 72, 4% nilai evaluasi adalah 69,4% sehingga rata-rata hasil nilai akhir siklus I adalah 71, 0%.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan peneliti dan masukan dari observer, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran menggunakan media kotak rahasia.

Kelebihan:

- a) Antusias peserta didik terhadap proses pembelajaran

- b) Ketertarikan siswa terhadap media kotak rahasia
- c) Keaktifan siswa dalam berkelompok maupun dalam menggunakan media.
- d) Media kotak rahasia adalah media yang baru bagi peserta didik
- e) Interaksi guru dan siswa menjadi lebih baik.

Kelemahan:

- a) Media sulit dibawa kemana-mana, karena jumlah yang banyak dan papan yang cukup besar.
- b) Bahasa penyaji yang kurang dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil refleksi untuk itu dalam RPP pada siklus II yang diperbaiki adalah kelemahan yang ada pada siklus I dengan melakukan perbaikan RPP pada siklus 2.

D. Siklus 2

1. Perencanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan siklus 2 dirancang sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada tahap perencanaan kegiatan ini, peneliti bersama kolaborator menyusun:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Bahan ajar.
- c) Media kotak Rahasia
- d) Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun huruf melalui gambar.

- e) Kelompok belajar siswa.
- f) Tugas kelompok.
- g) Soal tes formatif.
- h) Lembar observasi

Pada siklus 2 ini, tujuan peneliti adalah untuk mencapai indikator: (1) mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. (2) mampu melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar. (3) mampu menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Siklus 2 ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada hari jum'at tanggal 23 dan 30 Nopember 2012. Adapun penerapan metode bermain dengan menggunakan media kotak rahasia, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan I : 2 x 35 menit (Jum'at, 23 Nopember 2012)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan di siklus ke dua pertemuan pertama ini, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam berdoa, dan absensi. Selanjutnya guru meng"on"kan siswa dengan menyanyikan lagu "Pada Hari Minggu" secara bersama-sama. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Guru menunjukkan beberapa gambar dengan tema kegiatan, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru menjelaskan kembali cara menggunakan bermain kotak rahasia kepada siswa. Setelah aba-aba hitungan satu sampai tiga, siswa-siswa memulai permainan. Setelah itu, perwakilan siswa menunjukkan hasil kerjanya.

Cara bermain dengan menggunakan media kotak rahasia, yaitu:

- 1) Guru membagikan kotak rahasia kepada masing-masing kelompok.
- 2) Setelah ada aba-aba hitungan satu sampai tiga, salah satu siswa dari setiap anggota kelompok mengambil miniatur gambar di dalam kotak rahasia.
- 3) Setelah itu, ditempelkan pada papan yang telah disediakan dan menyusun huruf sesuai dengan gambar.

c. Penutup/ Refleksi

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan belajar membaca permulaan menggunakan media kotak rahasia. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru membagikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat dan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait dengan kesulitan yang masih dihadapi selama proses pembelajaran.

Pertemuan II : 2 x 35 menit (Jum'at, 30 Nopember 2012)**a. Kegiatan Pendahuluan**

Pertemuan siklus dua pertemuan kedua ini, guru mengawali dengan ucapan salam, berdoa, dan absensi. Kemudian melakukan apersepsi dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya. Selanjutnya menyanyikan lagu "Pada Hari Minggu". Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Guru menunjukkan beberapa gambar dengan tema kegiatan, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru menunjukkan gambar dan menanyakan gambar apakah ini?

Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyusun huruf dari gambar yang ditunjukkan, selanjutnya guru memberikan contoh membaca dan menulis dengan tepat.

Cara bermain dengan menggunakan media kotak rahasia, yaitu:

- 1) Guru membagikan kotak rahasia kepada masing-masing kelompok.
- 2) Setelah ada aba-aba hitungan satu sampai tiga, salah satu siswa dari setiap anggota kelompok mengambil miniatur gambar di dalam kotak rahasia.
- 3) Setelah itu, ditempelkan pada papan yang telah disediakan dan menyusun huruf sesuai dengan gambar.

c. Penutup/ Refleksi

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan belajar membaca permulaan menggunakan media kotak rahasia. Setelah itu, guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru membagikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat dan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait dengan kesulitan yang masih dihadapi selama proses pembelajaran.

3. Observasi

a. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Data yang didapat dari siklus II adalah hasil pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis siswa. Data atau penilaian ini berguna untuk melakukan refleksi atau mengevaluasi kemajuan kegiatan setiap siklus.

Observasi proses belajar mengajar yang dilakukan dan sudah didiskusikan dengan kedua pengamat diketahui bahwa, peneliti sebagai guru dalam mengajar sudah bagus. Dalam membuka pelajaran didahului dengan nyanyian sehingga, dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menjelaskan materi juga sudah sesuai dengan tema, runtut dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang digunakan menarik perhatian siswa, sehingga siswa semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan, keaktifan siswa juga diamati oleh guru dan teman sejawat. Dari hasil diskusi diketahui bahwa, dalam kegiatan pembelajaran terlihat siswa aktif dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu siswa juga aktif dalam bertanya, siswa fokus dalam memainkan kotak bergambar dalam menyelesaikan soal, dalam kegiatan pembelajaran siswa mencatat materi yang disampaikan guru. Secara umum, siswa sudah ada peningkatan kemampuan pembelajaran pada kegiatan siklus II.

c. Hasil Tes

Data yang didapatkan pada siklus II adalah tentang kemampuan membaca dan menulis. Data atau penilaian ini berguna untuk melakukan refleksi atau evaluasi kemajuan kegiatan dalam setiap siklus. Hasil yang diperoleh pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Proses

Selama Pembelajaran Berlangsung pada Siklus 2

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	2	8	√	-

2.	89 - 94	-	-	√	-
3.	83 - 88	7	28	√	-
4.	77 - 82	-	-	√	-
5.	71 - 76	7	28	√	-
6.	65 - 70	5	20	√	-
7.	≤ 64	4	16	-	√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		21	84		
Siswa Tidak Tuntas		4	16		

Tingkat keberhasilan kegiatan pada proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia pada siklus II dalam kegiatan proses siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM individu sebesar 65 yaitu sebanyak 21 siswa atau 84%, sedangkan yang mendapatkan nilai kurang dari KKM sebanyak 4 siswa atau 16%.

Tabel 4.9

Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus II

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	3	12	√	-
2.	89 - 94	-	-	√	-

3.	83 - 88	1	4	√	-
4.	77 - 82	1	4	√	-
5.	71 - 76	5	20	√	-
6.	65 - 70	10	40	√	-
7.	≤ 64	5	20	-	√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		20	80		
Siswa Tidak Tuntas		5	20		

Berdasarkan hasil analisis data evaluasi pada siklus 2, kemampuan membaca dan menulis siswa melalui permainan menggunakan media kotak rahasia mengalami peningkatan sebesar 12% dari 68% siswa yang mampu di siklus I menjadi 80% di siklus II. Penelitian pada siklus 2 ini sudah dapat dikatakan berhasil karena siswa yang berhasil mendapatkan nilai ≥ 65 sebanyak 20 siswa atau 80%. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa sudah memenuhi KKM yaitu 65 untuk individu, dan 75% untuk target kelas.

Tabel 4.10

Nilai Hasil Akhir Siswa pada Siklus 2

No.	Nilai/ Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	KKM Individu 65	
				T	TT
1.	95 - 100	2	8	√	-
2.	89 - 94	1	4	√	-
3.	83 - 88	-	-	√	-
4.	77 - 82	7	28	√	-
5.	71 - 76	5	20	√	-
6.	65 - 70	6	24	√	-
7.	≤ 64	4	16	-	√
Jumlah		25	100		
Siswa Tuntas		21	84		
Siswa Tidak Tuntas		4	16		

Berdasarkan hasil analisis data nilai hasil akhir siswa pada siklus 2 kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa melalui permainan menggunakan media kotak rahasia mengalami peningkatan sebesar 20% dari 64% siswa yang tuntas / mampu mencapai nilai di atas 65 di siklus I menjadi 84% di siklus II. Penelitian pada siklus 2 ini sudah dapat dikatakan berhasil karena siswa yang berhasil mendapatkan nilai ≥ 65 sebanyak 21 siswa atau

84%. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa sudah memenuhi KKM yaitu 65 untuk individu, dan 75% untuk target kelas.

Tabel 4.11

Nilai Rata-rata Proses, Evaluasi (Individu) dan Hasil Siklus 2

Jenis Nilai	Rata-Rata
Penilaian Proses	75,3
Penilaian Evaluasi	73,0
Nilai Akhir Siklus I	74,28

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata proses adalah 75,2% sedangkan nilai evaluasi adalah 73,0%. Sehingga rata-rata nilai akhir siklus 2 yaitu 74,3% dan prosentase ketuntasan kelas pada akhir siklus 2 adalah 80%.

d. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 2 terdapat peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema kegiatan menggunakan metode bermain kotak rahasia. Dari hasil penilaian proses yang didapat pada pembelajaran siklus 2 adalah sebesar 84% lebih tinggi, jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus 1 dengan persentase sebesar 76%, mengalami peningkatan sebesar 8%. Pada penilaian evaluasi (individu) siklus 2 juga mengalami peningkatan sebesar 12% dari 68% menjadi 80% siswa yang tuntas.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan peneliti dan masukan dari observer, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran menggunakan kotak rahasia.

Kelebihan :

- a. Antusias peserta didik terhadap pengajar.
- b. Ketertarikan siswa terhadap media kotak rahasia.
- c. Keaktifan siswa dalam menggunakan media kotak rahasia.
- d. Antusias peserta didik dalam menggunakan media kotak rahasia.
- e. Interaksi guru dengan siswa cukup baik.
- f. Pembahasan materi jelas.

Kekurangan :

- a. Pembuatan media dibutuhkan waktu yang agak lama.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode Bermain Kotak Rahasia dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Di SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode bermain kotak rahasia pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang, juga untuk mengetahui pola penggunaan metode bermain kotak rahasia pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I kelas I di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa ikut serta dalam bermain kotak rahasia tersebut dan secara tidak langsung siswa tidak merasa belajar, karena metode yang digunakan berupa permainan yang menyenangkan, sehingga menjadikan apa yang diterima siswa akan melekat dan tidak akan pernah terlupakan.

Langkah pertama dalam mengajarkan konsep membaca dan menulis dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia, guru memberikan suatu

pertanyaan, sehingga menggugah pikiran siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Jika selama ini dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa terbiasa menggunakan papan tulis yang dituliskan oleh guru. Maka, dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia siswa dapat mengetahui bagaimana proses untuk mendapatkan sebuah kata dari berbagai macam bentuk huruf dalam format yang baru.

Pertemuan pertama, siswa terlihat sangat senang. Apalagi saat guru memberikan media kotak rahasia ketika proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan selama ini guru belum pernah memberikan media dalam semua pembelajarannya, kegiatan ini disetting menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompok berdasarkan jenis buah pada kartu yang sudah dibagikan sebelumnya, kegiatan kelompok ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bekerja sama. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya, masing-masing memasang huruf pada papan sesuai dengan petunjuk. Kegiatan diskusi ini dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama, menyampaikan pendapat, serta kemampuan mengenal simbol huruf. Namun, ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang aktif dalam bekerja sama maupun terlihat kurang mampu dalam menggunakan media dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena masih belum begitu bisa mengenal huruf.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan berikutnya, masih terdapat beberapa kendala. Diantaranya masalah pembuatan media yang

membutuhkan ketelatenan untuk membuat kotak semenarik mungkin agar siswa senang.

Selain itu, karena ada beberapa siswa yang kurang aktif pada siklus 1 sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai maksimal, atau belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Hasil dari latihan soal yang diberikan oleh guru, sebenarnya siswa mayoritas hasilnya bagus, tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini karena dalam pembelajaran menggunakan kotak rahasia masih dilakukan satu kali, sehingga pembelajaran belum maksimal. Dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru, siswa masih bingung dalam membedakan antara huruf (b) dan huruf (d), huruf (p) dengan huruf (q). Disini guru memberikan pengarahan kepada siswa agar teliti, baik dalam memahami bentuk huruf maupun dalam mengerjakan soal. Kekurangtelitian ini merupakan salah satu penyebab kurangnya nilai siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia pada penelitian ini dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong kemampuan siswa untuk mengenal simbol huruf, kata dan kalimat.

B. Hasil Pencapaian Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Bermain Kotak Rahasia di SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil analisis penilaian proses (diskusi dan kelompok) selama aktifitas/ proses belajar siswa melalui permainan secara berkelompok mengalami peningkatan dari rata-rata 61,12% menjadi 71, 7%. Hal ini terjadi karena kesenangan siswa untuk memainkan media kotak rahasia, hampir setiap hari setiap jam istirahat, dan hasil yang dicapai beberapa siswa sudah mencapai indikator yang ingin dicapai guru dalam pembelajaran.

Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari pre test ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2. Prosentase ketuntasan belajar siswa ketika pre test sebesar 52% atau 13 dari 25 siswa yang mencapai KKM 65, prosentase ketuntasan belajar pada siklus 1 sebesar 68% atau 17 dari 25 siswa yang tuntas, dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 80% atau 20 dari 25 siswa yang tuntas. Untuk siswa yang belum tuntas disebabkan lambatnya menyerap informasi (simbol), belum dapat membedakan antara huruf (b) dengan huruf (d), hal ini dikarenakan pemusatan pikiran siswa masih kurang sehingga, siswa tersebut sulit untuk menyerap pelajaran dengan baik. Sedangkan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dikelas yang mencapai skor ≥ 65 .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kotak rahasia dapat meningkatkan

pemahaman siswa tentang membaca dan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas I Sekolah Dasar.

Media kotak rahasia mempunyai kelemahan dan kelebihan, sebagaimana berikut:

Kekurangan:

- a. Membutuhkan kreatifitas dalam membuat permainan kotak rahasia, sehingga media bisa terus berguna dan lebih menarik lagi.'
- b. Pengelolaan kelas dan siswa perlu dirancang dengan baik, agar hambatan dalam pembelajaran dapat diminimalisir.

Kelebihan

- a. Pembelajaran dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan dan media yang baru bagi mereka, sehingga siswa bisa fokus pada materi yang disampaikan.
- b. Interaksi siswa dengan guru cukup baik, sehingga anak bisa aktif dalam pembelajaran.

Perbandingan Nilai Siswa

Data dari hasil perbandingan nilai siswa dimulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hampir semua siswa menunjukkan peningkatan kemampuan belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca dan menulis permulaan.

Tabel 5.1

Daftar Perbandingan Nilai Siswa

Proses	Nilai		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	1653	1809	1881
Rata-rata	66,12	72,4	75,2
Prosentase Ketuntasan Siswa	52%	68%	84%

Evaluasi	Nilai		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	1590	1735	1825
Rata-rata	63,6	69,4	73
Prosentase Ketuntasan Siswa	52%	68%	84%

Akhir	Nilai		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	1629	1775	1857
Rata-rata	65,16	71	74,28
Prosentase Ketuntasan Siswa	48%	64%	84%

Perbandingan nilai siswa di atas, mulai dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 hampir semua menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis dalam tema kegiatan.

Hal ini membuktikan bahwa metode bermain kotak rahasia dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 di SDN Bokor Kabupaten Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rata-rata nilai perbaikan yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I semester 01 SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang dapat disimpulkan :

1. Penerapan metode bermain kotak rahasia dapat meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Indonesia dengan tema kegiatan pada siswa kelas I semester 01 di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang tahun pelajaran 2012-2013. Dengan menggunakan metode bermain, pembelajaran akan menjadi lebih jelas dan lebih kongrit, serta lebih menarik, sehingga siswa akan lebih memahami materi dan lebih cepat dalam belajar membaca dan menulis dengan melihat berbagai gambar dan menyusun huruf dari gambar tersebut serta menuliskannya, siswa juga akan lebih aktif, baik dalam bertanya maupun menjawab.
2. Ketuntasan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema kegiatan menggunakan metode bermain kotak rahasia pada siswa kelas I semester 01 di SDN Bokor kecamatan Tumpang kabupaten Malang tahun pelajaran 2012-2013 mengalami peningkatan kemampuan belajar dari pra siklus sampai dengan siklus 2, hal ini dibuktikan dengan kemampuan belajar siswa meningkat dari prosentase ketuntasan kelas siswa sebesar 52% sebelum perbaikan, menjadi 68% pada siklus 1 dan menjadi 80% pada

siklus 2. Dengan demikian penelitian dirasa sudah cukup, karena prosentase kelas siswa telah mencapai KKM individu yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 65. Dan KKM kelas 75% siswa yang mencapai nilai KKM individu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Sekolah

Agar penerapan media kotak rahasia diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada bidang studi Bahasa Indonesia, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis khususnya membaca dan menulis permulaan.

2. Bagi Guru

- a. Agar penerapan media kotak rahasia benar-benar efektif, sebelum mengajar sudah mempersiapkan materi yang didesain dalam bentuk permainan dan pemberian reward bagi siswa yang aktif.
- b. Bagi siswa yang belum tuntas, guru disarankan untuk memberikan perhatian lebih dengan tidak mengesampingkan siswa yang sudah tuntas (memenuhi KKM).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (dkk.). 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. Tanpa Tahun. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad. Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Basyirudin, Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Depdiknas. 2006. *Model Penilaian Kelas KTSP SD/ MI*. Jakarta : Depdiknas.
- Febi-Rizal. 2012. *Pembelajaran Menulis dan Membaca Permulaan*. (Online) (http://febi_rizal.blogspot.com/2012/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html). diakses 29 Mei jam 09.45 wib)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Meleong, Lexy. Tanpa Tahun. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. Tanpa Tahun. *Alat Peraga Pendidikan Bahasa Indonesia Belajar Membaca untuk SD*. Surabaya.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Santosa, Puji (dkk.). 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoba, Dewey Chugani. Tanpa Tahun. *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Shofi, Ummu. 2008. *Sayang Belajar Baca Yuk*. Surakarta: Indiva Media Kreasi.

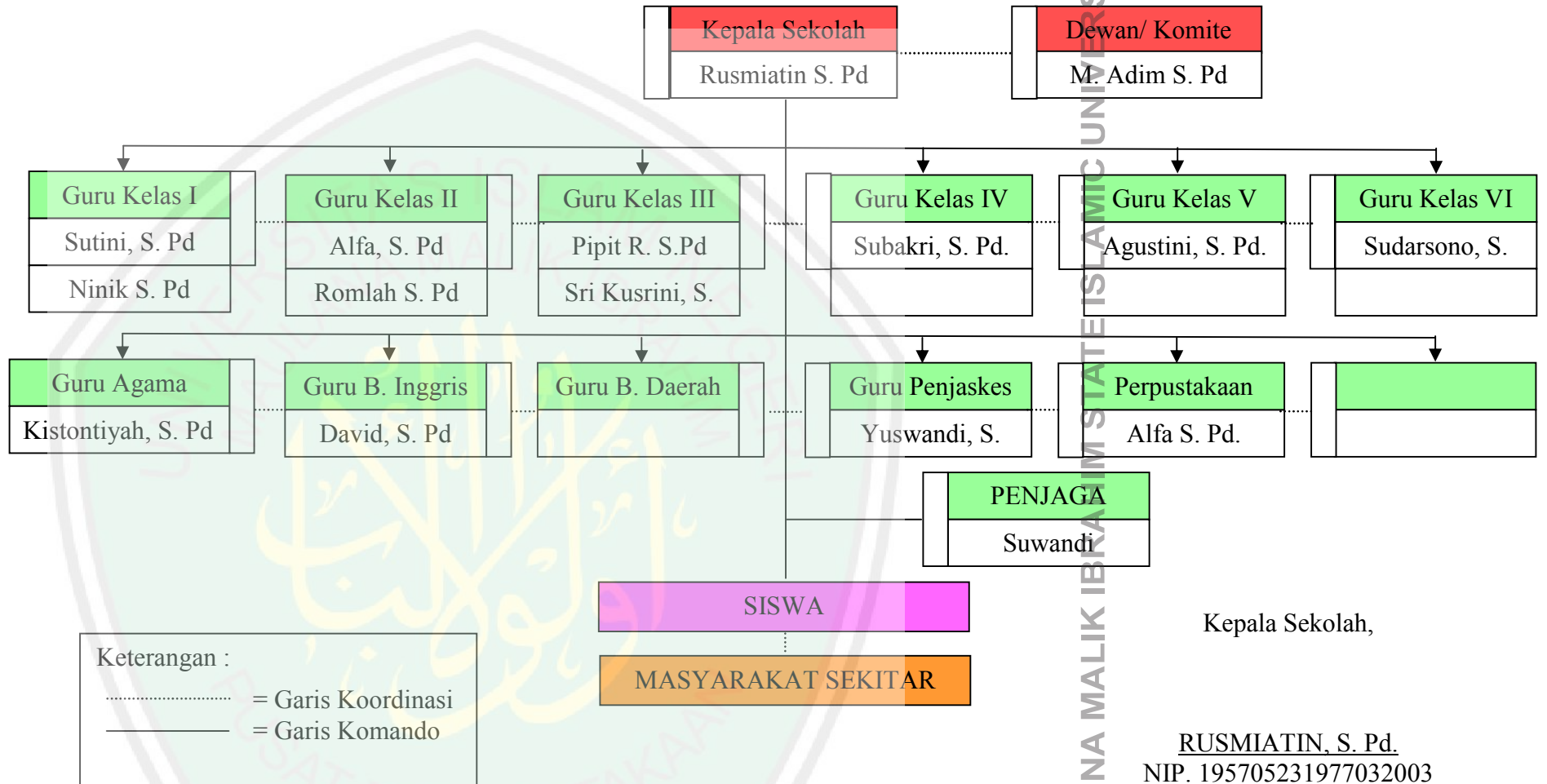
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Teori-teori Pendidikan*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. Tanpa Tahun. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip-prinsip Dasar, Konsep dan Implementasinya)*. Surakarta: Media Perkasa.
- Sunyono. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: CV. Remaja Karya
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wawancara Guru Kelas I SDN Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 19

Bagan Struktur Organisasi Sekolah

Tahun Pelajaran : 2012-2013

SDN : Bokor



MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

Profil SDN Bokor

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SDN Bokor
2.	Nomor Statistik Sekolah	101051809019
3.	Propinsi	Jawa Timur
4.	Otonomi Daerah	Kabupaten Malang
5.	Kecamatan	Tumpang
6.	Desa / Kelurahan	Bokor
7.	Jalan dan Nomor	Jalan Raya No. 726
8.	Kode Pos	65156
9.	Telepon	0341-
10.	Faxcimile / Fax	
11.	Daerah	Pedesaan
12.	Status Sekolah	Negeri
13.	Kolompok Sekolah	Gugus IV
14.	Akreditasi	17 Desember 2002 04/BAS/429/TK.SD/2002
15.	Surat Keputusan / SK	Badan Akreditasi Sekolah Kabupaten Malang
16.	Tahun Berdiri	1954
17.	Tahun Perubahan	1980
18.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20.	Lokasi Sekolah	
	a. Jarak ke Pusat Kecamatan	2 km.
	b. Jarak ke Pusat Otoda	20 km.
	c. Terletak pada Lintasan	Desa
21.	Jumlah Keanggotaan Rayon	34 sekolah
22.	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmiatin, S.Pd.
NIP.195705231977032003

Lampiran 2

Visi dan Misi SDN Bokor**1. Visi**

Menciptakan misi sekolah dan siswa berprestasi, berkreasi, dan mandiri.

2. Misi

- a. Menanamkan dasar-dasar perilaku budi pekerti dan berakhlak mulia.
- b. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis, dan berhitung.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.
- d. Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan emosional.
- e. Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup kewirausahaan, dan etos kerja.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmiatin, S.Pd.
NIP.195705231977032003

Lampiran 3

Kedaaan Sarana dan Prasarana SDN Bokor

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di SDN Bokor adalah sebagai berikut:

No.	SaranadanPrasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas I	2	Baik
4.	Ruang Kelas II	2	Baik
5.	Ruang Kelas III	2	Baik
6.	Ruang Kelas IV	1	Baik
7.	Ruang Kelas V	1	Baik
8.	Ruang Kelas VI	1	Baik
9.	KamarMandidan WC	2	Baik
10.	RuangPerpustakaan	1	Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmiatin, S.Pd.
NIP.195705231977032003

Lampiran 4

Data Jumlah Guru dan Pegawai SDN Bokor

Berikut ini adalah data guru dan pegawai di SDN Bokor tahun ajaran 2012-2013

No.	Nama	NIP.	Gol.	Jabatan
1.	Rusmiatin, S. Pd.	195705231977032003	IV. B	Kepsek
2.	Agustini, S. Pd.	195608281977032007	IV. B	Guru Kls V
3.	Sri Kusrini, S. Pd	196004131979072002	IV. B	Guru Kls III B
4.	Ninik Sri, S. Pd.	19600922198102002	IV. A	Guru Kls I B
5.	Sudarsono, S. Pd.	196102251982011007	IV. A	Guru Kls VI
6.	Kisthontiyah, S. Pd. I.	195509241978072002	IV. A	Guru PAI
7.	Subakri, S. Pd.	195807211979071001	III. D	Guru Kls IV
8.	Sutini, S. Pd.	196512311992012003	III. C	Guru Kls I A
9.	Yuswanto, S. Pd,			Guru Penjaskes
10.	Suwandi	195905041982011013	II. B	Penjaga Sekolah
11.	Romelah, S. Pd.	-	Bantu	Guru Kls II B
12.	Alfa rahma, S. Pd.	-	Bantu	Guru Kelas II A Perpustakaan
13.	David W., S. Pd.	-	Bantu	Guru B. Inggris

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmiatin, S.Pd.
NIP.195705231977032003

Lampiran 5

**BIODATA SISWA KELAS I SDN BOKOR TUMPANG
KABUPATEN MALANG
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Tempat dan Tanggal Lahir
1.	2270	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	Malang, 28- 6-2004
2.	2272	M. Aditya Wahyu W.	L	Malang, 27-4-2004
3.	2286	Puput Andriani	P	Malang, 24-7-2004
4.	2289	Riki Siswantoko	L	Malang, 22-3-2004
5.	2296	Yuliano Faurizki	L	Malang, 7-7-2004
6.	2327	Mukhamad Alfin Natasari	L	Malang, 5-1-2006
7.	2328	Nabila Nathania Z.	P	Malang, 10-4-2006
8.	2329	Nabila Indah Kusumawati	P	Malang, 8-5-2006
9.	2330	Natasya Eka Salsabila	P	Malang, 13-10-2005
10.	2331	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	Malang, 27-7-2006
11.	2332	Novan Aldino Aprilian	L	Malang, 28-4-2005
12.	2333	Novelisa Suyono Putri C.	P	Malang, 24-11-2005
13.	2334	Rahayu Kusriani	P	Malang, 19-8-2005
14.	2335	Reni Febriyandi	P	Malang, 22-2-2006
15.	2336	Riki Angga Setiawan	L	Malang, 10-10-2005
16.	2337	Saiful A'as	L	Malang, 3-1-2006
17.	2338	Satriya Mahardika P.	L	Malang, 24-8-2006
18.	2339	Safif Afida Hilmi	P	Malang, 25-3-2005
19.	2340	Sheila Salsabila	P	Malang, 5-7-2005
20.	2342	Shierly Eka Pratiwi	P	Malang, 16-9-2005
21.	2342	Sofi Andriani Ningsih	P	Malang, 6-10-2005
22.	2343	Sofi Devitasari	P	Malang, 19-7-2005
23.	2344	Wafiq Ilchafa	P	Malang, 3-10-2005
24.	2345	Windi Rahmawati	P	Malang, 25-7-2006
25.	2346	Yudha Pratama Wijaya	L	Malang, 20-10-2005

Keterangan :

L : 10 siswa

P : 15 siswa

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmiatin, S.Pd.
NIP.195705231977032003



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
UPTD TK SD DAN PLS DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BOKOR
 Kecamatan Tumpang-Kabupaten Malang

JADUAL PELAJARAN KELAS I
SDN. BOKOR
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
07. 00 – 07. 25	Upacara	Senam	Senam
07. 25 – 08. 00	B. Indonesia	IPA	Penjaskes
08. 00 – 08. 35	B. Indonesia	IPA	Penjaskes
08. 35 – 09. 10	PKn	IPS	SBK
09. 10 – 09. 25	Istirahat		
09. 25 – 10. 00	PKn	IPS	B. Indonesia
10. 00 – 10. 35	Matematika	Matematika	Matematika

WAKTU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07. 00 – 07. 25	Senam	Senam	Senam
07. 25 – 08. 00	B. Indonesia	Matematika	SBK
08. 00 – 08. 35	Matematika	B. Indonesia	B. Indonesia
08. 35 – 09. 10	Matematika	B. Indonesia	Agama
09. 10 – 09. 25	Istirahat		
09. 25 – 10. 00	B. Inggris	B. Daerah	Agama
10. 00 – 10. 35	B. Inggris	B. Daerah	Agama

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bokor, 11 Juli 2012
Guru Kelas 1

Rusmiatin, S.Pd.
NIP.195705231977032003

Sutini, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

Lampiran 7

Daftar Nilai Tes Membaca Siswa (Pre Tes)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor
		Lafal			Intonasi			Kelancaran			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.		√			√			√		67
2.	M. Aditya Wahyu W.			√		√			√		78
3.	Puput Andriani		√			√		√			56
4.	Riki Siswantoko		√			√			√		67
5.	Yuliano Faurizki		√			√			√		67
6.	Mukhamad Alfin N.		√			√			√		67
7.	Nabila Nathania Z.			√	√				√		67
8.	Nabila Indah K.		√			√			√		67
9.	Natasya Eka Salsabila		√				√		√		78
10.	Navisa Rahmawati H.		√			√				√	78
11.	Novan Aldino A.		√			√			√		67
12.	Novelisa Suyono Putri		√		√			√			44
13.	Rahayu Kusriani		√			√			√		67
14.	Reni Febriyandi		√			√			√		67
15.	Riki Angga Setiawan		√			√		√			56
16.	Saiful A'as	√				√			√		56
17.	Satriya Mahardika P.		√			√		√			56
18.	Safif Afida Hilmi		√			√				√	78
19.	Sheila Salsabila			√		√			√		78
20.	Shierly Eka Pratiwi		√			√		√			56
21.	Sofi Andriani Ningsih		√			√			√		67
22.	Sofi Devitasari		√			√			√		67
23.	Wafiq Ilchafa	√				√			√		56
24.	Windi Rahmawati		√			√		√			56
25.	Yudha Pratama W.		√				√			√	89
Jumlah											1652
Nilai rata-rata											66,08
Prosentase											66,08%

Daftar Nilai Tes Menulis Siklus Siswa (Pre Tes)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	
		Kelengkapan			Kerapian			Kebersihan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	M. Nur Wahyudi I.		√			√			√			56
2.	M. Aditya Wahyu			√		√				√		78
3.	Puput Andriani		√			√				√		67
4.	Riki Siswantoko		√			√				√		67
5.	Yuliano Faurizki	√				√				√		56
6.	Mukhamad Alfin N.		√			√					√	78
7.	Nabila Nathania Z.		√			√				√		67
8.	Nabila Indah K.		√			√			√			56
9.	Natasya Eka S.		√			√				√		67
10.	Navisa Rahmawati		√			√					√	78
11.	Novan Aldino A.		√			√				√		67
12.	Novelisa Suyono P.		√			√			√			56
13.	Rahayu Kusriani		√			√					√	78
14.	Reni Febriyandi		√			√				√		67
15.	Riki Angga S.		√			√				√		67
16.	Saiful A'as	√				√				√		56
17.	Satriya Mahardika P.	√				√				√		56
18.	Safif Afida Hilmi		√			√				√		67
19.	Sheila Salsabila		√			√				√		67
20.	Shierly Eka Pratiwi	√				√				√		56
21.	Sofi Andriani N.		√			√			√			56
22.	Sofi Devitasari		√			√				√		67
23.	Wafiq Ilchafa		√			√				√		67
24.	Windi Rahmawati		√			√			√			56
25.	Yudha Pratama W.			√			√			√		89
Jumlah											1642	
Nilai rata-rata											65,68	
Prosentase											65,68%	

Data / Nilai Evaluasi Awal Siswa (Nilai Pre Tes)

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	55
2.	M. Aditya Wahyu W.	L	70
3.	Puput Andriani	P	50
4.	Riki Siswantoko	L	55
5.	Yuliano Faurizki	L	65
6.	Mukhamad Alfin Natasari	L	60
7.	Nabila Nathania Z.	P	65
8.	Nabila Indah Kusumawati	P	55
9.	Natasya Eka Salsabila	P	70
10.	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	85
11.	Novan Aldino Aprilian	L	75
12.	Novelisa Suyono Putri C.	P	50
13.	Rahayu Kusriani	P	55
14.	Reni Febriyandi	P	70
15.	Riki Angga Setiawan	L	65
16.	Saiful A'as	L	80
17.	Satriya Mahardika P.	L	55
18.	Safif Afida Hilmi	P	65
19.	Sheila Salsabila	P	80
20.	Shierly Eka Pratiwi	P	50
21.	Sofi Andriani Ningsih	P	75
22.	Sofi Devitasari	P	60
23.	Wafiq Ilchafa	P	55
24.	Windi Rahmawati	P	45
25.	Yudha Pratama Wijaya	L	80
Jumlah			1590
Rata-Rata			63,6

Lampiran 8

**Hasil Penilaian Proses Selama Pembelajaran Berlangsung pada Siklus I
Daftar Nilai Kelompok**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Skor
		K. Menjawab			K. Kerja sama			
		1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.	√		√		√		66
2.	M. Aditya Wahyu	√	√	√		√	√	83
3.	Puput Andriani	√	√		√	√		66
4.	Riki Siswantoko			√	√		√	50
5.	Yuliano Faurizki	√	√		√	√	√	83
6.	Mukhamad Alfin	√		√		√	√	66
7.	Nabila Nathania Z.	√	√	√	√	√		83
8.	Nabila Indah K.		√	√		√	√	66
9.	Natasya Eka S.	√	√		√	√	√	83
10.	Navisa Rahmawati	√	√		√	√	√	83
11.	Novan Aldino A.	√		√	√	√	√	83
12.	Novelisa Suyono			√	√		√	50
13.	Rahayu Kusriani	√	√			√		50
14.	Reni Febriyandi	√	√	√	√		√	83
15.	Riki Angga S.			√	√		√	50
16.	Saiful A'as	√		√	√	√	√	83
17.	Satriya Mahardika	√	√		√	√		66
18.	Safif Afida Hilmi		√	√	√	√	√	83
19.	Sheila Salsabila	√	√	√	√	√	√	100
20.	Shierly Eka Pratiwi	√		√			√	50
21.	Sofi Andriani N.	√		√	√	√	√	83
22.	Sofi Devitasari		√	√	√	√	√	83
23.	Wafiq Ilchafa	√	√		√		√	66
24.	Windi Rahmawati	√	√				√	50
25.	Yudha Pratama W.	√	√		√	√	√	83
Jumlah								1792
Nilai rata-rata								71,7
Prosentase								71,7%

Daftar Nilai Tes Membaca Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor
		Lafal			Intonasi			Kelancaran			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.		√			√				√	78
2.	M. Aditya Wahyu W.			√		√			√		78
3.	Puput Andriani	√				√			√		56
4.	Riki Siswantoko		√			√			√		67
5.	Yuliano Faurizki		√				√	√			67
6.	Mukhamad Alfin N.		√			√			√		67
7.	Nabila Nathania Z.		√			√				√	78
8.	Nabila Indah K.		√			√			√		67
9.	Natasya Eka Salsabila		√			√				√	78
10.	Navisa Rahmawati H.			√			√		√		89
11.	Novan Aldino A.			√		√			√		78
12.	Novelisa Suyono Putri		√			√		√			56
13.	Rahayu Kusriani		√		√				√		56
14.	Reni Febriyandi		√			√				√	78
15.	Riki Angga Setiawan		√				√		√		78
16.	Saiful A'as		√				√			√	89
17.	Satriya Mahardika P.		√				√		√		78
18.	Safif Afida Hilmi		√				√		√		78
19.	Sheila Salsabila		√				√			√	89
20.	Shierly Eka Pratiwi	√				√			√		56
21.	Sofi Andriani Ningsih		√				√		√		78
22.	Sofi Devitasari		√			√			√		67
23.	Wafiq Ilchafa		√			√				√	78
24.	Windi Rahmawati		√			√			√		67
25.	Yudha Pratama W.		√				√			√	89
Jumlah											1838
Nilai rata-rata											73,5
Prosentase											73,5%

Daftar Nilai Tes Menulis Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor
		Kelengkapan			Kerapian			Kebersihan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.		√			√			√		67
2.	M. Aditya Wahyu			√		√				√	89
3.	Puput Andriani		√			√			√		67
4.	Riki Siswantoko		√			√		√			56
5.	Yuliano Faurizki			√		√		√			67
6.	Mukhamad Alfin N.	√				√			√		56
7.	Nabila Nathania Z.		√			√				√	78
8.	Nabila Indah K.		√			√		√			56
9.	Natasya Eka S.		√			√				√	78
10.	Navisa Rahmawati			√		√				√	89
11.	Novan Aldino A.		√			√				√	78
12.	Novelisa Suyono P.		√			√		√			56
13.	Rahayu Kusriani	√				√			√		44
14.	Reni Febriyandi		√				√			√	89
15.	Riki Angga S.		√			√			√		67
16.	Saiful A'as			√		√				√	89
17.	Satriya Mahardika P.		√			√			√		67
18.	Safif Afida Hilmi		√			√		√			56
19.	Sheila Salsabila			√			√		√		89
20.	Shierly Eka Pratiwi		√			√				√	78
21.	Sofi Andriani N.			√			√		√		89
22.	Sofi Devitasari		√			√			√		67
23.	Wafiq Ilchafa		√			√		√			56
24.	Windi Rahmawati		√			√		√			56
25.	Yudha Pratama W.			√		√				√	89
Jumlah											1773
Nilai rata-rata											70,9
Prosentase											70,9%

Data / Nilai Evaluasi Siswa Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	60
2.	M. Aditya Wahyu W.	L	70
3.	Puput Andriani	P	60
4.	Riki Siswantoko	L	65
5.	Yuliano Faurizki	L	60
6.	Mukhamad Alfin Natasari	L	65
7.	Nabila Nathania Z.	P	75
8.	Nabila Indah Kusumawati	P	55
9.	Natasya Eka Salsabila	P	65
10.	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	100
11.	Novan Aldino Aprilian	L	80
12.	Novelisa Suyono Putri C.	P	55
13.	Rahayu Kusriani	P	65
14.	Reni Febriyandi	P	75
15.	Riki Angga Setiawan	L	65
16.	Saiful A'as	L	80
17.	Satriya Mahardika P.	L	60
18.	Safif Afida Hilmi	P	65
19.	Sheila Salsabila	P	95
20.	Shierly Eka Pratiwi	P	65
21.	Sofi Andriani Ningsih	P	75
22.	Sofi Devitasari	P	70
23.	Wafiq Ilchafa	P	60
24.	Windi Rahmawati	P	55
25.	Yudha Pratama Wijaya	L	95
Jumlah			1735
Rata-rata			69,4

Lampiran 9

**Hasil Penilaian Proses Selama Pembelajaran Berlangsung pada Siklus 2
Daftar Nilai Kelompok**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Skor
		K. Menjawab			K. Kerja sama			
		1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.	√	√		√	√		66
2.	M. Aditya Wahyu	√	√	√	√	√		83
3.	Puput Andriani		√	√	√	√	√	83
4.	Riki Siswantoko		√	√	√	√	√	83
5.	Yuliano Faurizki	√	√		√	√		66
6.	Mukhamad Alfin N.	√				√	√	50
7.	Nabila Nathania Z.	√		√		√	√	66
8.	Nabila Indah K.	√	√		√	√	√	83
9.	Natasya Eka S.	√	√		√	√	√	83
10.	Navisa Rahmawati	√		√	√	√	√	83
11.	Novan Aldino A.		√		√	√	√	66
12.	Novelisa Suyono P.	√		√			√	50
13.	Rahayu Kusriani	√		√		√	√	66
14.	Reni Febriyandi	√	√		√	√	√	83
15.	Riki Angga S.	√	√	√		√	√	83
16.	Saiful A'as	√	√		√	√	√	83
17.	Satriya Mahardika	√		√	√		√	66
18.	Safif Afida Hilmi	√	√	√	√		√	83
19.	Sheila Salsabila	√	√	√	√	√	√	100
20.	Shierly Eka Pratiwi	√		√	√	√	√	83
21.	Sofi Andriani N.	√		√	√	√	√	83
22.	Sofi Devitasari	√	√		√	√	√	83
23.	Wafiq Ilchafa	√		√		√	√	66
24.	Windi Rahmawati	√		√			√	50
25.	Yudha Pratama W.	√	√	√	√	√	√	100
Jumlah								1891
Nilai rata-rata								75,6
Prosentase								75,6%

Daftar Nilai Tes Membaca Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor
		Lafal			Intonasi			Kelancaran			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.		√			√				√	78
2.	M. Aditya Wahyu			√			√		√		89
3.	Puput Andriani		√			√			√		67
4.	Riki Siswantoko		√			√				√	78
5.	Yuliano Faurizki		√			√			√		67
6.	Mukhamad Alfin N.		√			√			√		67
7.	Nabila Nathania Z.		√			√				√	78
8.	Nabila Indah K.		√			√			√		67
9.	Natasya Eka S.			√		√				√	89
10.	Navisa Rahmawati			√		√				√	89
11.	Novan Aldino A.		√				√		√		78
12.	Novelisa Suyono P.		√			√			√		67
13.	Rahayu Kusriani		√			√			√		67
14.	Reni Febriyandi		√			√				√	78
15.	Riki Angga S.		√				√			√	89
16.	Saiful A'as		√			√				√	78
17.	Satriya Mahardika P.			√			√		√		89
18.	Safif Afida Hilmi			√			√		√		89
19.	Sheila Salsabila			√			√			√	100
20.	Shierly Eka Pratiwi		√			√		√			56
21.	Sofi Andriani N.		√			√				√	78
22.	Sofi Devitasari		√		√				√		56
23.	Wafiq Ilchafa		√			√				√	78
24.	Windi Rahmawati		√		√				√		56
25.	Yudha Pratama W.			√			√			√	100
Jumlah											1928
Nilai rata-rata											77,1
Prosentase											77,1%

Daftar Nilai Tes Menulis Siklus 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor
		Kelengkapan			Kerapian			Kebersihan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	M. Nur Wahyudi I.		√			√			√		67
2.	M. Aditya Wahyu		√				√			√	89
3.	Puput Andriani		√			√			√		67
4.	Riki Siswantoko		√			√			√		67
5.	Yuliano Faurizki		√			√				√	78
6.	Mukhamad Alfin N.	√				√			√		56
7.	Nabila Nathania Z.			√		√			√		78
8.	Nabila Indah K.		√			√		√			56
9.	Natasya Eka S.		√			√				√	78
10.	Navisa Rahmawati		√			√				√	78
11.	Novan Aldino A.		√			√				√	78
12.	Novelisa Suyono P.	√				√			√		56
13.	Rahayu Kusriani	√				√			√		56
14.	Reni Febriyandi			√			√		√		89
15.	Riki Angga S.		√			√				√	78
16.	Saiful A'as			√			√		√		89
17.	Satriya Mahardika		√			√			√		67
18.	Safif Afida Hilmi	√				√			√		56
19.	Sheila Salsabila			√			√		√		89
20.	Shierly Eka Pratiwi			√		√			√		78
21.	Sofi Andriani N.			√			√		√		89
22.	Sofi Devitasari		√			√			√		67
23.	Wafiq Ilchafa	√				√			√		56
24.	Windi Rahmawati		√			√			√		67
25.	Yudha Pratama W.			√			√			√	100
Jumlah											1829
Nilai rata-rata											73,2
Prosentase											73,2%

Data / Nilai Evaluasi Siswa Siklus 2

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	60
2.	M. Aditya Wahyu W.	L	75
3.	Puput Andriani	P	65
4.	Riki Siswantoko	L	70
5.	Yuliano Faurizki	L	65
6.	Mukhamad Alfin Natasari	L	70
7.	Nabila Nathania Z.	P	85
8.	Nabila Indah Kusumawati	P	60
9.	Natasya Eka Salsabila	P	70
10.	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	95
11.	Novan Aldino Aprilian	L	75
12.	Novelisa Suyono Putri C.	P	60
13.	Rahayu Kusriani	P	75
14.	Reni Febriyandi	P	70
15.	Riki Angga Setiawan	L	70
16.	Saiful A'as	L	80
17.	Satriya Mahardika P.	L	75
18.	Safif Afida Hilmi	P	70
19.	Sheila Salsabila	P	100
20.	Shierly Eka Pratiwi	P	70
21.	Sofi Andriani Ningsih	P	75
22.	Sofi Devitasari	P	70
23.	Wafiq Ilchafa	P	70
24.	Windi Rahmawati	P	60
25.	Yudha Pratama Wijaya	L	100
Jumlah			1825
Rata-rata			73

Lampiran 10

**REKAP NILAI PRE TES KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS
PERMULAAN SISWA KELAS I SDN BOKOR KABUPATEN
MALANG**

No.	Nama Siswa	Nilai Proses/ Pengamatan			Nilai Evaluasi	Nilai Akhir
		Nb	Nc	Np		
1.	M. Nur Wahyudi	67	56	62	55	59
2.	M. Aditya W.	78	78	78	70	74
3.	Puput Andriani	56	67	62	50	56
4.	Riki Siswantoko	67	67	67	55	61
5.	Yuliano Faurizki	67	56	62	65	64
6.	Mukhamad Alfin	67	78	73	60	67
7.	Nabila Nathania	67	67	67	65	66
8.	Nabila Indah K.	67	56	62	55	59
9.	Natasya Eka S.	78	67	73	70	72
10.	Navisa Rahma	78	78	78	85	82
11.	Novan Aldino A.	67	67	76	75	71
12.	Novelisa Suyono	44	56	50	50	50
13.	Rahayu Kusriani	67	78	73	55	64
14.	Reni Febriyandi	67	67	67	70	69
15.	Riki Angga S.	56	67	62	65	64
16.	Saiful A'as	56	56	56	80	68
17.	Satriya M.	56	56	56	55	56
18.	Safif Afida Hilmi	78	67	73	65	69
19.	Sheila Salsabila	78	67	73	80	77
20.	Shierly Eka P.	56	56	56	50	53
21.	Sofi Andriani N.	67	56	62	75	69
22.	Sofi Devitasari	67	67	67	60	64
23.	Wafiq Ilchafa	56	67	62	55	59
24.	Windi Rahma	56	56	56	45	51
25.	Yudha Pratama	89	89	89	80	85
Jumlah		1652	1642	1653	1590	1629
Rata-rata		66,08	65,68	66,12	63,6	65,16
Siswa yang Tuntas		17	16	13	13	12
Prosentase		68%	64%	52%	52%	48%

**REKAP NILAI SIKLUS 1 KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS
PERMULAAN SISWA KELAS I SDN BOKOR KABUPATEN
MALANG**

No.	Nama Siswa	Nilai Proses/ Pengamatan				Nilai Evaluasi	Nilai Akhir
		Na	Nb	Nc	Np		
1.	M. Nur Wahyudi	66	78	67	70	60	65
2.	M. Aditya W.	83	78	89	83	70	77
3.	Puput Andriani	66	56	67	63	60	62
4.	Riki Siswantoko	50	67	56	58	65	62
5.	Yuliano Faurizki	83	67	67	72	60	66
6.	Mukhamad Alfin	66	67	56	63	65	64
7.	Nabila Nathania	83	78	78	80	75	78
8.	Nabila Indah K.	66	67	56	63	55	59
9.	Natasya Eka S.	83	78	78	80	65	73
10.	Navisa Rahma	83	89	89	87	100	94
11.	Novan Aldino A.	83	78	78	80	80	80
12.	Novelisa Suyono	50	56	56	54	55	55
13.	Rahayu Kusriani	50	56	44	50	65	58
14.	Reni Febriyandi	83	78	89	83	75	79
15.	Riki Angga S.	50	78	67	65	65	65
16.	Saiful A'as	83	89	89	87	80	84
17.	Satriya M.	66	78	67	70	60	65
18.	Safif Afida Hilmi	83	78	56	72	65	69
19.	Sheila Salsabila	100	89	89	93	95	94
20.	Shierly Eka P.	50	56	78	63	65	64
21.	Sofi Andriani N.	83	78	89	83	75	79
22.	Sofi Devitasari	83	67	67	72	70	71
23.	Wafiq Ilchafa	66	78	56	67	60	64
24.	Windi Rahma	50	67	56	58	55	57
25.	Yudha Pratama	83	89	89	87	95	91
Jumlah		1792	1838	1773	1809	1735	1775
Rata-rata		71,7	73,5	70,9	72,4	69,4	71,0
Siswa yang Tuntas		20	21	19	17	17	16
Prosentase		80%	84%	76%	68%	68%	64%

**REKAP NILAI SIKLUS II KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS
PERMULAAN SISWA KELAS I SDN BOKOR KABUPATEN
MALANG**

No.	Nama Siswa	Nilai Proses/ Pengamatan				Nilai Evaluasi	Nilai Akhir
		Na	Nb	Nc	Np		
1.	M. Nur Wahyudi	66	78	67	70	60	65
2.	M. Aditya W.	83	89	89	87	75	80
3.	Puput Andriani	83	67	67	72	65	64
4.	Riki Siswantoko	83	78	67	76	70	73
5.	Yuliano Faurizki	66	67	78	70	65	68
6.	Mukhamad Alfin	50	67	56	58	70	64
7.	Nabila Nathania	66	78	78	74	85	80
8.	Nabila Indah K.	83	67	56	69	60	65
9.	Natasya Eka S.	83	89	78	83	70	77
10.	Navisa Rahma	83	89	78	83	95	89
11.	Novan Aldino A.	66	78	78	74	75	75
12.	Novelisa Suyono	50	67	56	58	60	59
13.	Rahayu Kusriani	66	67	56	63	75	69
14.	Reni Febriyandi	83	78	89	83	70	77
15.	Riki Angga S.	83	89	78	83	70	77
16.	Saiful A'as	83	78	89	83	80	82
17.	Satriya M.	66	89	67	74	75	75
18.	Safif Afida Hilmi	83	89	56	76	70	73
19.	Sheila Salsabila	100	100	89	96	100	98
20.	Shierly Eka P.	83	56	78	72	70	71
21.	Sofi Andriani N.	83	78	89	83	75	79
22.	Sofi Devitasari	83	56	67	69	70	70
23.	Wafiq Ilchafa	66	78	56	67	70	68
24.	Windi Rahma	50	56	67	58	60	59
25.	Yudha Pratama	100	100	100	100	100	100
Jumlah		1891	1928	1829	1881	1825	1857
Rata-rata		75,6	77,1	73,2	75,2	73,0	74,28
Siswa yang Tuntas		22	23	19	21	21	21
Prosentase		88%	92%	76%	84%	84%	84%

Lampiran 11

Perbandingan Nilai Pengamatan (Pre Tes, Siklus 1, dan Siklus 2)

No.	Nama	L/P	Nilai		
			Pre Tes	Siklus 1	Siklus 2
1.	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	62	70	70
2.	M. Aditya Wahyu W.	L	78	83	87
3.	Puput Andriani	P	62	63	72
4.	Riki Siswantoko	L	67	58	76
5.	Yuliano Faurizki	L	62	72	70
6.	Mukhamad Alfin Natasari	L	73	63	58
7.	Nabila Nathania Z.	P	67	80	74
8.	Nabila Indah Kusumawati	P	62	63	69
9.	Natasya Eka Salsabila	P	73	80	83
10.	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	78	87	83
11.	Novan Aldino Aprilian	L	67	80	74
12.	Novelisa Suyono Putri C.	P	50	54	58
13.	Rahayu Kusriani	P	73	50	63
14.	Reni Febriyandi	P	67	83	83
15.	Riki Angga Setiawan	L	62	65	83
16.	Saiful A'as	L	56	87	83
17.	Satriya Mahardika P.	L	56	70	74
18.	Safif Afida Hilmi	P	73	72	76
19.	Sheila Salsabila	P	73	93	96
20.	Shierly Eka Pratiwi	P	56	63	72
21.	Sofi Andriani Ningsih	P	62	83	83
22.	Sofi Devitasari	P	67	72	69
23.	Wafiq Ilchafa	P	62	67	67
24.	Windi Rahmawati	P	56	58	58
25.	Yudha Pratama Wijaya	L	89	87	100
Jumlah			1653	1809	1881
Rata-rata			66,12	72,4	75,2

Lampiran 12

Perbandingan Nilai Evaluasi (Pre Tes, Siklus 1, dan Siklus 2)

No.	Nama	L/P	Nilai		
			Pre Tes	Siklus 1	Siklus 2
1.	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	55	60	60
2.	M. Aditya Wahyu W.	L	70	70	75
3.	Puput Andriani	P	50	60	65
4.	Riki Siswantoko	L	55	65	70
5.	Yuliano Faurizki	L	65	60	65
6.	Mukhamad Alfin Natasari	L	60	65	70
7.	Nabila Nathania Z.	P	65	75	85
8.	Nabila Indah Kusumawati	P	55	55	60
9.	Natasya Eka Salsabila	P	70	65	70
10.	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	85	100	95
11.	Novan Aldino Aprilian	L	75	80	75
12.	Novelisa Suyono Putri C.	P	50	55	60
13.	Rahayu Kusriani	P	55	65	75
14.	Reni Febriyandi	P	70	75	70
15.	Riki Angga Setiawan	L	65	65	70
16.	Saiful A'as	L	80	80	80
17.	Satriya Mahardika P.	L	55	60	75
18.	Safif Afida Hilmi	P	65	65	70
19.	Sheila Salsabila	P	80	95	100
20.	Shierly Eka Pratiwi	P	50	65	70
21.	Sofi Andriani Ningsih	P	75	75	75
22.	Sofi Devitasari	P	60	70	70
23.	Wafiq Ilchafa	P	55	60	70
24.	Windi Rahmawati	P	45	55	60
25.	Yudha Pratama Wijaya	L	80	95	100
Jumlah			1590	1735	1825
Rata-rata			63,6	69,4	73

Lampiran 13

**Perbandingan Nilai Akhir Rata-rata Siswa
(Pre Tes, Siklus 1, dan Siklus 2)**

No.	Nama	L/P	Nilai		
			Pre Tes	Siklus 1	Siklus 2
1.	M. Nur Wahyudi Isnaini	L	59	65	65
2.	M. Aditya Wahyu W.	L	74	77	80
3.	Puput Andriani	P	56	62	64
4.	Riki Siswantoko	L	61	62	73
5.	Yuliano Faurizki	L	64	66	68
6.	Mukhamad Alfin Natasari	L	67	64	64
7.	Nabila Nathania Z.	P	66	78	80
8.	Nabila Indah Kusumawati	P	59	59	65
9.	Natasya Eka Salsabila	P	72	73	77
10.	Navisa Rahmawati H. F. A.	P	82	94	89
11.	Novan Aldino Aprilian	L	71	80	75
12.	Novelisa Suyono Putri C.	P	50	55	59
13.	Rahayu Kusriani	P	64	58	69
14.	Reni Febriyandi	P	69	79	77
15.	Riki Angga Setiawan	L	64	65	77
16.	Saiful A'as	L	68	84	82
17.	Satriya Mahardika P.	L	56	65	75
18.	Safif Afida Hilmi	P	69	69	73
19.	Sheila Salsabila	P	77	94	98
20.	Shierly Eka Pratiwi	P	53	64	71
21.	Sofi Andriani Ningsih	P	69	79	79
22.	Sofi Devitasari	P	64	71	70
23.	Wafiq Ilchafa	P	59	64	68
24.	Windi Rahmawati	P	51	57	59
25.	Yudha Pratama Wijaya	L	85	91	100
Jumlah			1629	1775	1857
Rata-rata Kelas			65,16	71	74,28

Lampiran 15

Lembar Wawancara

1. Apakah kamu merasa senang dengan kegiatan belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sangat Senang
 - b. Senang
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Senang
2. Apakah kamu bosan jika pembelajaran Bahasa Indonesia sering menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sama sekali tidak bosan
 - b. Biasa saja
 - c. Bosan
 - d. Sangat Bosan
3. Apakah kamu merasa kebingungan, jika belajar Bahasa Indonesia menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sangat bingung
 - b. Bingung
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak bingung
4. Apakah kamu merasa senang dengan penampilan guru pada waktu melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang
5. Apakah kamu merasa kesulitan menerima materi-materi yang diberikan guru dengan menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. agak sulit
 - d. tidak sulit
6. Apakah kamu merasa lebih senang jika, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. biasa saja
 - d. tidak senang
7. Apakah kemampuan membaca dan menulismu meningkat jika belajar menggunakan “Kotak Rahasia” ?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. biasa saja
 - d. tidak meningkat

8. Masalah apa saja yang kamu hadapi saat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan “Kotak Rahasia” ?

.....
.....

9. Bagaimana pesan dan kesan terhadap gurumu selama melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan “Kotak Rahasia” ?

.....
.....

10. Apa saja yang kamu inginkan untuk gurumu !

.....
.....



Lampiran 16

Lembar Interview

1. Berapa jumlah siswa kelas I di SDN Bokor Tumpang tahun pelajaran 2012-2013?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana (bangku, papan tulis, dll) di SDN Bokor Tumpang pada tahun pelajaran 2012-2013 ini?
3. Apakah semua siswa sudah pernah menempuh sekolah sebelum SD?
4. Apakah semua siswa sudah bisa membaca dan menulis?
5. Berapa persen siswa yang sudah membaca dan menulis?
6. Bagaimana cara Ibu melakukan pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas I?
7. Bagaimana kemampuan siswa di kelas sewaktu Ibu menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan media?
8. Metode apa yang digunakan selama ini dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas I?
9. Pernahkan melakukan permainan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I?
10. Kendala apa saja kah yang Ibu temui ketika mengajar Bahasa Indonesia khususnya membaca dan menulis permulaan di kelas I?

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

1. Nama Guru / Calon Guru : Dwi Kharismayati
2. NIM : 09140100
3. Sekolah Tempat Praktik : SDN Bokor Tumpang
4. Kelas / Semester : I / 1
5. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
6. Kompetensi : Membaca dan Menulis Permulaan
7. Waktu : 2 x 35 menit
8. Hari / Tanggal Praktik : Juma'at, 2 Nopember 2012

Petunjuk :

- Amatilah dengan cermat semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Nilailah semua aspek yang muncul selama pembelajaran seperti yang tertera dalam lembar penilaian mengajar.
- Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kolom keterangan jika indikator yang diamati muncul, dan tanda strep (-) jika indikator yang diamati tidak muncul.

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Ket.
1.	Membuka Pelajaran	☞ Membuka pelajaran dengan salam.	
		☞ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai.	
		☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
		☞ Mengaitkan peran / manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa.	
		☞ Membangkitkan motivasi belajar siswa.	
2.	Melaksanakan	☞ Metode yang digunakan melibatkan	

	Kegiatan Inti	siswa.	
		☞ Media yang digunakan memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.	
		☞ Guru menguasai dan dapat mendemonstrasikan perilaku pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa melalui contoh / pemodelan.	
		☞ Guru dapat merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai.	
		☞ Siswa banyak melakukan sktivitas pembelajaran dan siswa melaksanakannya dengan gembira.	
3.	Refleksi dan Penilaian	☞ Guru mendorong siswa mengungkapkan apa yang telah dipelajari.	
		☞ Guru memberikan penguatan / pujian terhadap upaya kerja keras yang dilakukan siswa.	
		☞ Kriteria penilaian jelas dan dapat diukur.	
		☞ Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai	
		☞ Penilaian dilaksanakan selama dan setelah aktivitas.	
4.	Kesan Umum Kinerja Guru	☞ Ucapan jelas dan mudah dipahami.	
		☞ Kalimat-kalimat yang digunakan bervariasi / tidak monoton.	
		☞ Pembicaraan lancar, tidak tersendat-sendat.	
		☞ Merespon setiap pertanyaan, tanggapan, atau saran dari siswa dengan emosi yang stabil.	
		☞ Cara berbusana dan berdandan sopan, sederhana, dan wajar, sikap	

		santun, dan menghargai semua siswa.	
5.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Mapel Bahasa Indonesia.	☞ Mendemonstrasikan penguasaan Bahasa Indonesia.	
		☞ Memberikan latihan keterampilan berbahasa.	
		☞ Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi.	
		☞ Memupuk kegemaran membaca siswa.	
		☞ Melatih menulis siswa dengan tulisan yang bagus dan rapi sehingga, mudah dibaca.	

Bokor, 2 Nopember 2012
Guru Kelas 1

Sutini, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

Petunjuk Analisis Hasil Observasi

1. Setiap tanda ceklis (✓) diberi skor 1
2. Setiap tanda strep (-) diberi skor 0

Jumlah Skor dihitung dengan menjumlahkan skor-skor untuk masing-masing indikator.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Skor Akhir

- | | |
|------|---------------|
| ≥ 90 | : Sangat Baik |
| ≥ 80 | : Baik |
| ≥ 70 | : Cukup |
| ≥ 60 | : Kurang |

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

1. Nama Guru / Calon Guru : Dwi Kharismayati
2. NIM : 09140100
3. Sekolah Tempat Praktik : SDN Bokor Tumpang
4. Kelas / Semester : I / 1
5. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
6. Kompetensi : Membaca dan Menulis Permulaan
7. Waktu : 2 x 35 menit
8. Hari / Tanggal Praktik : Juma'at, 9 Nopember 2012

Petunjuk :

- Amatilah dengan cermat semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Nilailah semua aspek yang muncul selama pembelajaran seperti yang tertera dalam lembar penilaian mengajar.
- Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kolom keterangan jika indikator yang diamati muncul, dan tanda strep (-) jika indikator yang diamati tidak muncul.

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Ket.
1.	Membuka Pelajaran	☞ Membuka pelajaran dengan salam.	
		☞ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai.	
		☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
		☞ Mengaitkan peran / manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa.	
		☞ Membangkitkan motivasi belajar siswa.	
2.	Melaksanakan Kegiatan Inti	☞ Metode yang digunakan melibatkan siswa.	
		☞ Media yang digunakan memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan,	

		bertanya, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.	
		☞ Guru menguasai dan dapat mendemonstrasikan perilaku pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa melalui contoh / pemodelan.	
		☞ Guru dapat merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai.	
		☞ Siswa banyak melakukan sktivitas pembelajaran dan siswa melaksanakannya dengan gembira.	
3.	Refleksi dan Penilaian	☞ Guru mendorong siswa mengungkapkan apa yang telah dipelajari.	
		☞ Guru memberikan penguatan / pujian terhadap upaya kerja keras yang dilakukan siswa.	
		☞ Kriteria penilaian jelas dan dapat diukur.	
		☞ Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai	
		☞ Penilaian dilaksanakan selama dan setelah aktivitas.	
4.	Kesan Umum Kinerja Guru	☞ Ucapan jelas dan mudah dipahami.	
		☞ Kalimat-kalimat yang digunakan bervariasi / tidak monoton.	
		☞ Pembicaraan lancar, tidak tersendat-sendat.	
		☞ Merespon setiap pertanyaan, tanggapan, atau saran dari siswa dengan emosi yang stabil.	
		☞ Cara berbusana dan berdandan sopan, sederhana, dan wajar, sikap santun, dan menghargai semua siswa.	
5.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam	☞ Mendemonstrasikan penguasaan Bahasa Indonesia.	
		☞ Memberikan latihan keterampilan	

Pembelajaran Mapel Bahasa Indonesia.	berbahasa.	
	☞ Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi.	
	☞ Memupuk kegemaran membaca siswa.	
	☞ Melatih menulis siswa dengan tulisan yang bagus dan rapi sehingga, mudah dibaca.	

Bokor, 9 Nopember 2012
Pengamat,

Nur Kholis Hidayati
NIM. 09140035



Petunjuk Analisis Hasil Observasi

1. Setiap tanda ceklis (✓) diberi skor 1
2. Setiap tanda strep (-) diberi skor 0

Jumlah Skor dihitung dengan menjumlahkan skor-skor untuk masing-masing indikator.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Skor Akhir

- | | |
|------|---------------|
| ≥ 90 | : Sangat Baik |
| ≥ 80 | : Baik |
| ≥ 70 | : Cukup |
| ≥ 60 | : Kurang |

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

1. Nama Guru / Calon Guru : Dwi Kharismayati
2. NIM : 09140100
3. Sekolah Tempat Praktik : SDN Bokor Tumpang
4. Kelas / Semester : I / 1
5. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
6. Kompetensi : Membaca dan Menulis Permulaan
7. Waktu : 2 x 35 menit
8. Hari / Tanggal Praktik : Juma'at, 23 Nopember 2012

Petunjuk:

- Amatilah dengan cermat semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Nilailah semua aspek yang muncul selama pembelajaran seperti yang tertera dalam lembar penilaian mengajar.
- Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kolom keterangan jika indikator yang diamati muncul, dan tanda strep (-) jika indikator yang diamati tidak muncul.

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Ket.
1.	Membuka Pelajaran	☞ Membuka pelajaran dengan salam.	
		☞ Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai.	
		☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
		☞ Mengaitkan peran / manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa.	
		☞ Membangkitkan motivasi belajar siswa.	

2.	Melaksanakan Kegiatan Inti	☞ Metode yang digunakan melibatkan siswa.	
		☞ Media yang digunakan memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.	
		☞ Guru menguasai dan dapat mendemonstrasikan perilaku pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa melalui contoh / pemodelan.	
		☞ Guru dapat merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai.	
		☞ Siswa banyak melakukan sktivitas pembelajaran dan siswa melaksanakannya dengan gembira.	
3.	Refleksi dan Penilaian	☞ Guru mendorong siswa mengungkapkan apa yang telah dipelajari.	
		☞ Guru memberikan penguatan / pujian terhadap upaya kerja keras yang dilakukan siswa.	
		☞ Kriteria penilaian jelas dan dapat diukur.	
		☞ Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai	
		☞ Penilaian dilaksanakan selama dan setelah aktivitas.	
4.	Kesan Umum Kinerja Guru	☞ Ucapan jelas dan mudah dipahami.	
		☞ Kalimat-kalimat yang digunakan bervariasi / tidak monoton.	
		☞ Pembicaraan lancar, tidak	

		tersendat-sendat.	
		☞ Merespon setiap pertanyaan, tanggapan, atau saran dari siswa dengan emosi yang stabil.	
		☞ Cara berbusana dan berdandan sopan, sederhana, dan wajar, sikap santun, dan menghargai semua siswa.	
5.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Mapel Bahasa Indonesia.	☞ Mendemonstrasikan penguasaan Bahasa Indonesia.	
		☞ Memberikan latihan keterampilan berbahasa.	
		☞ Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi.	
		☞ Memupuk kegemaran membaca siswa.	
		☞ Melatih menulis siswa dengan tulisan yang bagus dan rapi sehingga, mudah dibaca.	

Bokor, 23 Nopember 2012
Guru Kelas 1

Sutini, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

Petunjuk Analisis Hasil Observasi

1. Setiap tanda ceklis (✓) diberi skor 1
2. Setiap tanda strep (-) diberi skor 0

Jumlah Skor dihitung dengan menjumlahkan skor-skor untuk masing-masing indikator.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Skor Akhir

- | | |
|------|---------------|
| ≥ 90 | : Sangat Baik |
| ≥ 80 | : Baik |
| ≥ 70 | : Cukup |
| ≥ 60 | : Kurang |

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

1. Nama Guru / Calon Guru : Dwi Kharismayati
2. NIM : 09140100
3. Sekolah Tempat Praktik : SDN Bokor Tumpang
4. Kelas / Semester : I / 1
5. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
6. Kompetensi : Membaca dan Menulis Permulaan
7. Waktu : 2 x 35 menit
8. Hari / Tanggal Praktik : Juma'at, 30 Nopember 2012

Petunjuk :

- Amatilah dengan cermat semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Nilailah semua aspek yang muncul selama pembelajaran seperti yang tertera dalam lembar penilaian mengajar.
- Nyatakanlah penilaian anda dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kolom keterangan jika indikator yang diamati muncul, dan tanda strep (-) jika indikator yang diamati tidak muncul.

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Ket.
1.	Membuka Pelajaran	<input type="checkbox"/> Membuka pelajaran dengan salam.	
		<input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai.	
		<input type="checkbox"/> Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
		<input type="checkbox"/> Mengaitkan peran/ manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa.	
		<input type="checkbox"/> Membangkitkan motivasi belajar siswa.	
2.	Melaksanakan Kegiatan Inti	<input type="checkbox"/> Metode yang digunakan melibatkan siswa.	
		<input type="checkbox"/> Media yang digunakan memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.	
		<input type="checkbox"/> Guru menguasai dan dapat mendemonstrasikan perilaku pembelajaran yang seharusnya dikuasai siswa melalui contoh / pemodelan.	
		<input type="checkbox"/> Guru dapat merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai.	
		<input type="checkbox"/> Siswa banyak melakukan sktivitas	

		pembelajaran dan siswa melaksanakannya dengan gembira.	
3.	Refleksi dan Penilaian	☞ Guru mendorong siswa mengungkapkan apa yang telah dipelajari.	
		☞ Guru memberikan penguatan / pujian terhadap upaya kerja keras yang dilakukan siswa.	
		☞ Kriteria penilaian jelas dan dapat diukur.	
		☞ Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai	
		☞ Penilaian dilaksanakan selama dan setelah aktivitas.	
4.	Kesan Umum Kinerja Guru	☞ Ucapan jelas dan mudah dipahami.	
		☞ Kalimat-kalimat yang digunakan bervariasi / tidak monoton.	
		☞ Pembicaraan lancar, tidak tersendat-sendat.	
		☞ Merespon setiap pertanyaan, tanggapan, atau saran dari siswa dengan emosi yang stabil.	
		☞ Cara berbusana dan berdandan sopan, sederhana, dan wajar, sikap santun, dan menghargai semua siswa.	
5.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Mapel Bahasa Indonesia.	☞ Mendemonstrasikan penguasaan Bahasa Indonesia.	
		☞ Memberikan latihan keterampilan berbahasa.	
		☞ Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi.	
		☞ Memupuk kegemaran membaca siswa.	
		☞ Melatih menulis siswa dengan tulisan yang bagus dan rapi sehingga, mudah dibaca.	

Bokor, 30 Nopember 2012
Pengamat,

Nur Kholis Hidayati
NIM. 09140035

Petunjuk Analisis Hasil Observasi

1. Setiap tanda ceklis (✓) diberi skor 1
2. Setiap tanda strep (-) diberi skor 0

Jumlah Skor dihitung dengan menjumlahkan skor-skor untuk masing-masing indikator.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Skor Akhir

- | | |
|------|---------------|
| ≥ 90 | : Sangat Baik |
| ≥ 80 | : Baik |
| ≥ 70 | : Cukup |
| ≥ 60 | : Kurang |

Lampiran 19

Bagan Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 20

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Bokor
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : I (satu) / I (satu)
 Tema : Kegiatan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Nopember 2012

Standar Kompetensi**Membaca**

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

Kompetensi Dasar**Membaca**

- 3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
- 3.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

Indikator**Membaca**

1. Mampu membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
2. Mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

Nilai karakter yang diharapkan : Religius, Disiplin (*Discipline*), Rasa ingin tahu, Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Disiplin, Percaya diri, dan Ketelitian (*carefulness*).

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca dan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat:

Membaca

1. Mampu membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
2. Mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

II. Materi Pembelajaran

Membaca

1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
2. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Bermain dalam kelompok
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas
5. Demonstrasi

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM:

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas 3. Presensi	Religius	5'
2.	Kegiatan Pendahuluan 1. Menanyakan kepada siswa "siapa yang rajin belajar?" 2. Menyampaikan pentingnya pokok/tema bahasan hari ini. 3. Tanya tanya jawab pelajaran sebelumnya. 4. Guru menginformasikan materi dasar dan	Rasa ingin tahu	5'

	kompetensi dasar/ tujuan pembelajaran yang harus dicapai.		
3.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Tahap Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali kemampuan siswa dengan bertanya mengapa kita harus rajin belajar? 2. Kegiatan apa saja yang kita lakukan disekolah? 3. Siswa yang tau gambar apa yang ibu bawa? 4. Siapa yang bisa menejanya? 5. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara belajar yang akan ditempuh. 6. Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru. <p>b) Tahap Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6-7 anak. 2. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati gambar yang telah ditunjukkan. 3. Guru menginstruksikan cara bermain dengan menggunakan kotak rahasia. 4. Guru menunjukkan satu gambar yang berhubungan dengan kegiatan, lalu siswa di suruh menebak dan menempelkan huruf pada papan yang sudah disediakan. Contoh: guru menunjukkan gambar buku, lalu siswa disuruh menebak, dan menejanya. Setelah itu, menempelkan huruf pada papan yang sudah disediakan. (diulang beberapa kali) 5. Guru memberikan contoh cara membaca 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Disiplin</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa hormat dan Perhatian</p> <p>Tekun</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>10'</p>

	<p>dan siswa menirukan.</p> <p>6. Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok ke depan kelas untuk mengambil miniatur gambar yang ada di dalam kotak rahasia yang dibawa guru, setelah itu guru menjelaskan cara bermain.</p> <p>a. Miniatur gambar yang sudah dibagi secara acak disusun pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>b. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan menyusun huruf sesuai miniatur gambar yang diambil pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>c. Setelah itu semua siswa menuliskan kembali pada buku masing-masing dengan huruf lepas dan membacanya secara bergantian.</p> <p>c) Tahap Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan penilaian dan meluruskan / menjelaskan hasil kerja siswa.</p> <p>2. Guru menanyakan hal penting dari hasil kegiatan belajar siswa tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</p> <p>4. Guru memberikan komentar terhadap suasana belajar yang dilakukan siswa terutama memberikan catatan khusus bagi yang kurang berpartisipasi.</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Ketelitian</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>10'</p> <p>10'</p>
--	--	---	---

	<p>5. Sebagai penguatan, guru memberikan tugas sekolah dengan 10 soal tentang kegiatan. <i>(soal terlampir)</i></p> <p>6. Siswa mengerjakan tugas sekolah lembar soal masing-masing.</p> <p>7. Guru menunjuk 10 siswa untuk mengerjakan di papan tulis sesuai dengan yang telah mereka kerjakan.</p> <p>8. Siswa yang ditunjuk menyelesaikan soal dipapan tulis.</p> <p>9. Setelah selesai, soal dibahas dan dikoreksi bersama.</p>		
4.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan cara meriview materi.</p> <p>2. Guru memberikan orientasi pelajaran tentang bagaimana membaca dan menulis dengan baik.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.</p> <p>4. Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>5. Do'a penutup.</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	5'

V. Madia/ Alat dan Sumber belajar

- a. Media belajar :
- 1) White Board dan Black Board
 - 2) Spidol dan kapur tulis
 - 3) Miniatur atau gambar kegiatan
 - 4) Lingkungan Sekitar

b. Sumber belajar :

- 1) Jaruki, Muhammad. 2008. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia 1 untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Hal. 45-59
- 2) Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD Kelas I*. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 48-60
- 3) Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, Ahmad Supena. 2008. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan: untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 41-46

VI. Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Tes Tulis dan Tes Lisan
- c. Tes Tertulis (mengerjakan soal evaluasi dari guru)
- d. Bentuk Penilaian: Objektif dan Subyektif
- e. Alat Penilaian: Soal Tes Tulis, Kunci Jawaban, dan Lembar Pengamatan.

Malang, 2 Nopember 2012
Guru Praktikan,

DWI KHARISMAYATI
NIM. 09140100

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas I

RUSMIATIN, S. Pd.
NIP. 195705231977032003

SUTINI, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Bokor
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : I (satu) / I (satu)
 Tema : Kegiatan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Nopember 2012

Standar Kompetensi

Menulis

3. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

Kompetensi Dasar

Menulis

- 4.3 Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
- 4.4 Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
- 4.5 Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

Indikator

Menulis

1. Mampu mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
2. Mampu melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
3. Mampu menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

Nilai karakter yang diharapkan : Religius, Disiplin (*Discipline*), Rasa ingin tahu, Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Disiplin, Percaya diri, dan Ketelitian (*carefulness*).

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca dan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat:

Menulis

1. Mampu mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
2. Mampu Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
3. Mampu menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

II. Materi Pembelajaran

Menulis

1. Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
2. Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
3. Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Bermain dalam kelompok
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas
5. Demonstrasi

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM:

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas. 3. Presensi 	Religius	5'
2.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meng "on" kan siswa menyanyi lagu "Kring- 		

	<p>kring-kring ada sepeda” bersama.</p> <p>2. Menyampaikan pentingnya pokok/ tema bahasan hari ini.</p> <p>3. Tanya tanya jawab pelajaran sebelumnya.</p> <p>4. Guru menginformasikan materi dasar dan kompetensi dasar/ tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>5. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan pertanyaan ”siapa yang masih ingat pelajaran yang lalu?”</p> <p>6. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>7. Guru dan siswa menyiapkan perlengkapan pembelajaran untuk materi yang akandipelajari.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>5’</p> <p>5’</p>
3.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Tahap Eksplorasi</p> <p>1. Guru menggali kemampuan siswa dengan cara menunjukkan beberapa gambar benda dan beberapa kegiatan serta memberikan pertanyaan “sapul berguna untuk?”</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara belajar yang akan ditempuh.</p> <p>3. Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru.</p> <p>b) Tahap Elaborasi</p> <p>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa.</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati gambar yang telah ditunjukkan.</p> <p>3. Guru memberi contoh di papan tulis cara</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Disiplin</p> <p>Percaya</p>	<p>5’</p> <p>5’</p>

	<p>terutama memberikan catatan khusus bagi yang kurang berpartisipasi.</p> <p>5. Sebagai penguatan, guru memberikan tugas sekolah dengan 10 soal tentang kegiatan. <i>(soal terlampir)</i></p> <p>6. Siswa mengerjakan tugas sekolah lembar soal masing-masing.</p> <p>7. Guru menunjuk 5 siswa untuk mengerjakan di papan tulis sesuai dengan yang telah mereka kerjakan.</p> <p>8. Setelah selesai, soal dibahas dan dikoreksi bersama.</p>		
4.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan cara meriview materi.</p> <p>2. Guru memberikan orientasi pelajaran tentang bagaimana membaca dan menulis dengan baik.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.</p> <p>4. Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>5. Do'a penutup.</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	5'

V. Madia/ Alat dan Sumber belajar

a. Media belajar :

- 1) White Board dan Black Board
- 2) Spidol dan kapur tulis
- 3) Miniatur atau gambar kegiatan

b. Sumber belajar :

- 1) Jaruki, Muhammad. 2008. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia 1 untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Hal. 45-59
- 2) Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD Kelas 1*. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 48-60.

VI. Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Tes Tulis dan Tes Lisan
- c. Tes Tertulis (mengerjakan soal evaluasi dari guru)
- d. Bentuk Penilaian: Objektif dan Subyektif
- e. Alat Penilaian: Soal Tes Tulis, Kunci Jawaban, dan Lembar Pengamatan.

Malang, 30 Nopember 2012
Guru Praktikan

DWI KHARISMAYATI
NIM. 09140100

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas I

RUSMIATIN, S. Pd.
NIP. 195705231977032003

SUTINI, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Bokor
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : I (satu) / I (satu)
 Tema : Kegiatan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Nopember 2012

Standar Kompetensi

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

Kompetensi Dasar

Membaca

- 1.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
- 1.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

Indikator

Membaca

2. Mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

Nilai karakter yang diharapkan : Religius, Disiplin (*Discipline*), Rasa ingin tahu, Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Disiplin, Percaya diri, dan Ketelitian (*carefulness*).

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca dan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat:

Membaca

1. Mampu membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
2. Mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

II. Materi Pembelajaran

Membaca

2. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Bermain dalam kelompok
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas
5. Demonstrasi

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM :

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas. 3. Presensi 	Religius	5'
2.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meng "on" kan siswa menyanyi lagu "Pada Hari Minggu" bersama. 2. Menyampaikan pentingnya pokok / tema bahasan hari ini. 3. Tanya tanya jawab pelajaran minggu lalu. 4. Guru menginformasikan materi dasar dan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 5. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan pertanyaan "siapa yang tahu gambar apa ini (guru menunjukkan beberapa gambar yang dibawa)?" 6. Guru menginformasikan langkah-langkah 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Disiplin</p>	5'

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>7. Guru dan siswa menyiapkan perlengkapan pembelajaran untuk materi yang akan dipelajari.</p>	Tanggung jawab	5'
3.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Tahap Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali kemampuan siswa dengan cara menunjukkan beberapa gambar benda. 2. Guru bertanya siapa yang suka membantu ibu di rumah? <p>b) Tahap Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6-7 anak. 2. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati gambar yang telah ditunjukkan. 3. Siswa dan guru bermain kata menggunakan kotak rahasia beserta kartu bergambar/ miniatur gambar yang ada di dalamnya. 4. Guru menunjukkan satu gambar yang berhubungan dengan kegiatan pada hari minggu, lalu siswa di suruh menebak untuk melengkapi kalimat yang ada dan menempelkan huruf pada papan yang sudah disediakan. <p>Contoh: guru menunjukkan gambar seorang anak sedang menyapu lalu siswa disuruh menebak, dan melengkapi kalimat yang kosong, dan mengejanya. Setelah itu, menempelkan huruf pada papan yang sudah disediakan. (diulang beberapa kali)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Perwakilan siswa dari masing-masing 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Disiplin</p> <p>Percaya diri</p> <p>Rasa hormat dan</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p>

	<p>kelompok ke depan kelas untuk mengambil miniatur gambar yang ada di dalam kotak rahasia yang dibawa guru, setelah itu guru menjelaskan cara bermain.</p> <p>a) Miniatur gambar yang sudah dibagi secara acak disusun pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>b) Siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan menyusun huruf untuk melengkapi kalimat yang sesuai gambar pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>c) Setelah itu semua siswa menuliskan kembali pada buku masing-masing dengan huruf lepas dan membacanya secara bergantian.</p> <p>c) Tahap Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian dan meluruskan/ menjelaskan hasil kerja siswa. 2. Guru menanyakan hal penting dari hasil kegiatan belajar siswa tentang materi yang dipelajari. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 4. Guru memberikan komentar terhadap suasana belajar yang dilakukan siswa terutama memberikan catatan khusus bagi yang kurang berpartisipasi. 5. Sebagai penguatan, guru memberikan tugas sekolah dengan 10 soal tentang kegiatan. (<i>soal terlampir</i>) 	<p>Perhatian</p> <p>Tekun</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Ketelitian</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>10'</p> <p>10'</p> <p>5'</p>
--	---	---	---------------------------------

	<p>6. Siswa mengerjakan tugas sekolah lembar soal masing-masing.</p> <p>7. Guru menunjuk 10 siswa untuk mengerjakan di papan tulis sesuai dengan yang telah mereka kerjakan.</p> <p>8. Siswa yang ditunjuk menyelesaikan soal dipapan tulis.</p> <p>9. Setelah selesai, soal dibahas dan dikoreksi bersama.</p>		5'
4	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan cara mereview materi.</p> <p>2. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.</p> <p>3. Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>4. Do'a penutup.</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	5'

V. Media/ Alat dan Sumber belajar

a. Media belajar :

- 1) White Board dan Black Board
- 2) Spidol dan kapur tulis
- 3) Miniatur atau gambar kegiatan

b. Sumber belajar :

- 1) Jaruki, Muhammad. 2008. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia 1 untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Pusat PerbukuanDepartemen Pendidikan NasionalHal. 45-59

- 2) Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD Kelas I*. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 48-60
- 3) Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, Ahmad Supena. 2008. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan: untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 41-46

VI. Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Tes Tulis dan Tes Lisan
- c. Tes Tertulis (mengerjakan soal evaluasi dari guru)
- d. Bentuk Penilaian: Objektif dan Subyektif
- e. Alat Penilaian: Soal Tes Tulis, Kunci Jawaban, dan Lembar Pengamatan.

Malang, 23 Nopember 2012
Praktikan

Dwi Kharismayati
NIM. 09140100

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas I

Rusmiatin, S. Pd.
NIP. 195705231977032003

SUTINI, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Bokor
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : I (satu) / I (satu)
 Tema : Kegiatan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Nopember 2012

Standar Kompetensi

Menulis

4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

Kompetensi Dasar

Menulis

- 4.1 Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
- 4.2 Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
- 4.3 Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

Indikator

Menulis

1. Mampu mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
2. Mampu melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
3. Mampu menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

Nilai karakter yang diharapkan : Religius, Disiplin (*Discipline*), Rasa ingin tahu, Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Disiplin, Percaya diri, dan Ketelitian (*carefulness*).

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca dan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat:

Menulis

1. Mampu mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
2. Mampu Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
3. Mampu menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

II. Materi Pembelajaran**Menulis**

1. Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
2. Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
3. Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Bermain dalam kelompok
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas
5. Demonstrasi

IV. Skenario Pembelajaran/ Langkah-langkah Pembelajaran /KBM :

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas. 3. Presensi 	Religius	5'
2.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meng "on" kan siswa menyanyi lagu "Pada Hari Minggu" bersama. 2. Menyampaikan pentingnya pokok/tema bahasan hari ini. 		

	<p>3. Tanya tanya jawab pelajaran minggu lalu.</p> <p>4. Guru menginformasikan materi dasar dan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>5. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan pertanyaan ”siapa yang tahu gambar apa ini (guru menunjukkan beberapa gambar yang dibawa)?”</p> <p>6. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>7. Guru dan siswa menyiapkan perlengkapan pembelajaran untuk materi yang akan dipelajari.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>5’</p> <p>5’</p>
3.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Tahap Eksplorasi</p> <p>1. Guru menggali kemampuan siswa dengan cara menunjukkan beberapa gambar benda dan beberapa kegiatan serta memberikan pertanyaan “siapa yang senang membantu ibu dan ayah di rumah”</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara belajar yang akan ditempuh.</p> <p>3. Siswa melaksanakan petunjuk yang sudah dijelaskan oleh guru.</p> <p>b) Tahap Elaborasi</p> <p>1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati gambar yang telah ditunjukkan.</p> <p>3. Siswa dan guru bermain kata menggunakan kotak rahasia beserta kartu bergambar yang ada di dalamnya.</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Disiplin</p> <p>Percaya diri</p>	<p>5’</p> <p>5’</p>

	<p>4. Guru menunjukkan satu gambar yang berhubungan dengan kegiatan, lalu siswa di suruh menebak untuk melengkapi kalimat yang ada dan menempelkan huruf pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>Contoh: guru menunjukkan gambar seorang anak sedang menyapu lalu siswa disuruh menebak, dan melengkapi kalimat yang kosong, dan mengejanya. Setelah itu, menempelkan huruf pada papan yang sudah disediakan. (diulang beberapa kali)</p> <p>5. Guru memberikan contoh cara membaca dan menulis dengan huruf lepas di papan tulis dan siswa menirukan.</p> <p>6. Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok ke depan kelas untuk mengambil miniatur gambar yang ada di dalam kotak rahasia yang dibawa guru, setelah itu guru menjelaskan cara bermain.</p> <p>a) Miniatur gambar yang sudah dibagi secara acak disusun pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>b) Siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan menyusun huruf untuk melengkapi kalimat yang sesuai gambar pada papan yang sudah disediakan.</p> <p>c) Setelah itu semua siswa menuliskan kembali pada buku masing-masing dengan huruf lepas dan membacanya secara bergantian.</p>	<p>Rasa hormat dan Perhatian</p> <p>Tekun</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Ketelitian</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>5'</p> <p>10'</p> <p>10'</p>
--	--	---	---------------------------------

	<p>c) Tahap Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian dan meluruskan/menjelaskan hasil kerja siswa. 2. Guru menanyakan hal penting dari hasil kegiatan belajar siswa tentang materi yang dipelajari. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 4. Guru memberikan komentar terhadap suasana belajar yang dilakukan siswa terutama memberikan catatan khusus bagi yang kurang berpartisipasi. 5. Sebagai penguatan, guru memberikan tugas sekolah dengan 10 soal tentang kegiatan. <i>(soal terlampir)</i> 6. Siswa mengerjakan tugas sekolah lembar soal masing-masing. 		5'
4	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi dengan cara meriview materi. 2. Guru memberikan orientasi pelajaran tentang bagaimana membaca dan menulis dengan baik. 3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar. 4. Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. 5. Do'a penutup. 	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	5'

V. Media/ Alat dan Sumber belajar

a. Media belajar :

- 1) White Board dan Black Board
- 2) Spidol dan kapur tulis
- 3) Miniatur atau gambar kegiatan

b. Sumber belajar :

- 1) Jaruki, Muhammad. 2008. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia 1 untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Hal. 45-59
- 2) Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD Kelas I*. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 48-60
- 3) Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, Ahmad Supena. 2008. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan: untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 41-46

VI. Penilaian

- a. Penilaian Proses
- b. Tes Tulis dan Tes Lisan
- c. Tes Tertulis (mengerjakan soal evaluasi dari guru)
- d. Bentuk Penilaian : Objektif dan Subyektif
- e. Alat Penilaian : Soal Tes Tulis, Kunci Jawaban, dan Lembar Pengamatan.

Malang, 30 Nopember 2012
Praktikan

Dwi Kharismayati
NIM. 09140100

Guru Kelas I

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmiatin, S. Pd.
NIP. 195705231977032003

SUTINI, S.Pd.
NIP. 196512311992012003

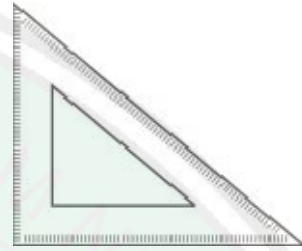
Lampiran 21

Materi Siklus 1 Kegiatan

ayo perhatikan benda berikut dan baca dengan cermat



lemari
lemari untuk menyimpan baju



penggaris
penggaris untuk mengukur



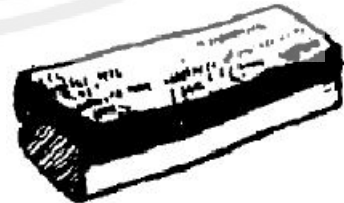
tas sekolah
tas untuk membawa buku



pensil
pensil untuk menulis



kursi
kursi untuk duduk



Penghapus
penghapus untuk menghapus

Lembar kerja Kelompok

Nama kelompok :

Kelas :

Nama anggota :

1.

2.

3.

4.

5.

ayo lengkapi kalimat berikut ini

1. pensil berguna untuk

2. tas berguna untuk

3. kursi berguna untuk

4. gelas berguna untuk

5. piring berguna untuk

beri nomor benda di bawah ini sesuai dengan namanya

1. pensil

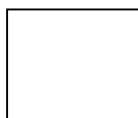
2. lemari

3. tas

4. penggaris

5. kursi

6. buku



Nama	:
Kelas	:
Nomor	:

soal evaluasi

berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat

1. pensil berguna untuk

- a. menulis
- b. membawa buku
- c. tempat duduk



2. benda untuk membawa buku adalah

- a. pensil
- b. buku
- c. tas



3. benda di samping berguna untuk

- a. menulis
- b. duduk
- c. membawa buku



4. gambar di samping adalah

- a. buku
- b. tas
- c. baju



5. baju disimpan di dalam

- a. kursi
- b. lemari
- c. buku



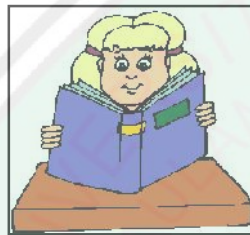
Isilah

6.



pensil berguna untuk

7.



ani membaca

8.



kakek duduk di

9.



ibu menyimpan baju di

10.



di samping adalah gambar

kunci jawaban soal evaluasi

1. a
2. c
3. b
4. a
5. b
6. menulis
7. buku
8. kursi
9. lemari
10. penggaris



Materi Siklus 2

Kegiatan

Membaca

membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

lani anak yang rajin

lani anak kelas satu
setiap hari minggu lani libur
lani membantu ibu memasak
memasak sayur dan nasi
lani senang membantu ibu



lani anak yang rajin

setiap pagi lani membantu ayah
menyapu halaman
lani membersihkan halaman
memakai sapu
halaman rumah lani menjadi bersih



Sebelum
mengerjakan
jangan lupa
berdo'a dulu yaa



Nama :

Kelas :

Nomor :

lembar kerja evaluasi

perhatikanlah gambar berikut

lengkapi kalimat sesuai dengan gambar



1. nia anak yang
2. setiap pagi nia menyapu
3. nia membersihkan halaman memakai
4. nia tidak suka halaman yang

perhatikan gambar berikut

lengkapi kalimat sesuai gambar

5.



ayu menanam

6.



mereka bermain

7.



adi memanjat

8.



uni bermain

9.



ali menyiram

10.



joko membuang.....

Kunci jawaban

1. rajin
2. halaman
3. sapu
4. kotor
5. bunga
6. boneka
7. pohon
8. sepeda
9. bunga
10. sampah

$$\text{Nilai} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Sebelum mengerjakan jangan lupa berdo'a dulu yaa



Nama	:
Kelas	:
Nomor	:

lembar kerja siswa

salinlah kalimat berikut ini dengan menggunakan huruf lepas

1. ibu membeli roti

2. rani pergi sekolah

3. adik bermain bola

4. paman membawa pisang

5. ayah menanam bunga

Lembar Kerja Kelompok



Sebelum mengerjakan jangan lupa berdo'a dulu yaa

Nama Kelompok :

Kelas :

tempelkan gambar di sini

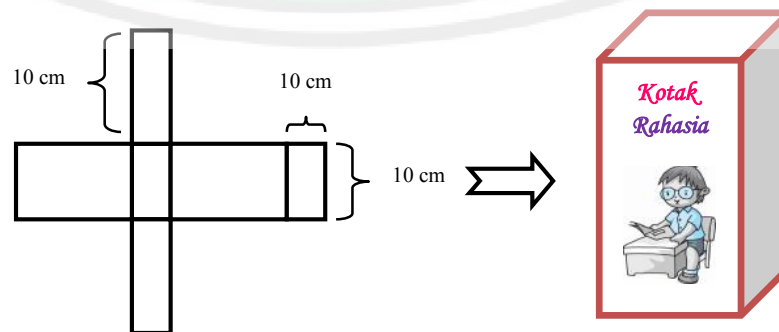
1. Gambar apakah yang kamu lihat ?
2. Sedang apakah dia ?
3. Apakah kamu pernah mengerjakan seperti yang ada pada gambar ?
4. Apakah kamu pernah membantu ibu ?
5. Pekerjaan apa saja yang pernah kamu kerjakan di rumah ?

Lampiran 23

Perangkat Permainan Kotak Rahasia dan Cara Pembuatannya

1. Perangkat Permainan Kotak Rahasia
 - a. Kotak Kubus (Tempat menyimpan miniatur gambar)
 - b. Kartu Huruf
 - c. Papan (Kegiatan Siswa)
2. Alat dan Bahan
 - ☞ Alat :
 - a. Gunting
 - b. Lem
 - ☞ Bahan :
 - a. Kertas karton
 - b. Karton Tebal
 - c. Kertas Hias
 - d. Miniatur Gambar
 - e. Plaster
3. Cara Membuat
 - ☞ Kotak Rahasia
 - a. Potong kertas karton, buat jaring-jaring balok, dan bentuk balok.
 - b. Hiasi balok kotak secara menarik.

Berikut Gambar Jaring-jaring Kotak Rahasia dan Kotak Rahasia



☞ Miniatur Gambar

- Cari gambar-gambar yang ingin dibaca.
- Tempelkan gambar-gambar tersebut pada kertas karton yang sudah di gunting ukuran 6 cm x 8 cm
- Hiasi secara menarik.

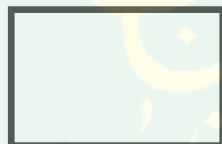
Berikut Gambar Miniatur Gambar



☞ Papan Huruf

- Potong plat seng berukuran 30 cm x 45 cm.
- Cat plat seng agar lebih menarik.
- Di bagian tepi di pasang plaster, agar tidak berbahaya saat dimainkan.

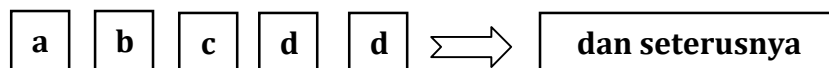
Berikut Gambar Plat Seng



☞ Huruf a - z

- Untuk kartu huruf, kami membeli langsung jadi (kartu huruf ini banyak dijumpai di toko-toko buku bagian mainan anak). Kartu huruf ini mempunyai magnet pada bagian belakang sehingga, dapat ditempelkan pada papan seng yang sudah disediakan.

Gambar Kartu Huruf



4. Alternatif Bahan

- Jika bahan tidak ditemukan, tidak masalah karena permainan ini sangat fleksibel, kita dapat menggunakan alternatif bahan dengan menggunakan kertas terutama pada kartu huruf. Jika kartu huruf membuat sendiri, maka

kita dapat menggunakan kertas karton yang dipotong dengan ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak huruf yang akan dibuat untuk permainan.

- b. Untuk papan seng, kita dapat menggunakan alternatif bahan dari kertas karton berukuran 30 cm x 45 cm. Agar kartu huruf dapat menempel pada papan kertas karton dan tidak memakan waktu pada saat permainan, kita bisa menggunakan doble tip pada setiap baris dengan cara mendatar.

Berikut Skema Gambar Papan

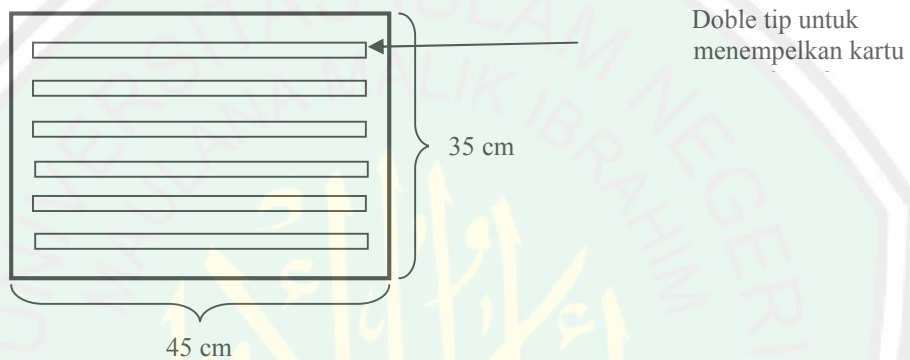


Foto Kegiatan Siklus 1



Membangkitkan semangat siswa sebelum pelajaran dimulai



Menerangkan cara bermain “Kotak Rahasia ”



Ketertarikan siswa pada saat akan dibagikan media “Kotak Rahasia ”



Kerja sama siswa pada saat menyusun huruf



Pengarahan khusus kepada siswa yang belum bisa menata huruf



Mengerjakan soal evaluasi

Foto siklus 2**Kondisi siswa pada saat palajaran dimulai****Kondisi siswa pada saat palajaran dimulai****Saat menjelaskanmateridengan media kotak rahasia**



Pada saat membagikan kartu huruf



Antusias Siswa dalam Bekerja Kelompok



Pengarahan khusus kepada siswa yang belum bisa menata huruf



Kondisi siswa ketika selesai menyusun huruf



Antusias Siswa maju untuk membaca



Mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un.3.1/TL.001/1469/2012
Lampiran : 1 (satu) Berkas Proposal Skripsi
Perihal : **Penelitian**

3 Oktober 2012

Kepada:
Yth. Kepala SDN Bokor
di-
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami berharap dengan hormat agar mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Dwi Kharismayati
NIM : 09140100
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Semester : Ganjil, 2012/2013
Judul Skripsi : **Penggunaan Metode Bermain Kotak Rahasia dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Bokor Tumpang Kabupaten Malang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Amir
Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Tembusan :

1. Yth. Kajur PGMI
2. Arsip



Lampiran 26



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
UPTD TK SD DAN PLS DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BOKOR
 Jl. Raya Bokor No. 726 Kec. Tumpang Kab. Malang

SURAT KETERANGAN

SD.095/ 421.102.826.025/ III/ 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusmiatin, S. Pd.
 NIP. : 19570523 197703 2 003
 Golongan / Ruang : Pembina Tingkat I, IV/ B
 Jabatan : Kepala SDN Bokor Tumpang Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dwi Kharismayati
 TTL : Malang, 14 Desember 1990
 NIM : 09140100
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PGMI
 Judul : Penggunaan Metode "Kotak Rahasia' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Bokor Kabupaten Malang

Orang tersebut benar-benar telah melakukan penelitian Skripsi di SDN Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang dimulai tanggal 2 Nopember 2012 s/d 30 Nopember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, Maret 2013
 Kepala Sekolah,

RUSMIATIN, S. Pd
 NIP. 19570523 197703 2 003

Lampiran 27



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Gajayana 50 Malang, Telepon dan Faksimile (0341) 552398

Nama : Dwi Kharismayati
 NIM : 09140100
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PGMI
 Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M. Pd.
 Judul Skripsi : *“Penggunaan Metode Bermain Kotak Rahasia dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Bokor Kabupaten Malang”.*

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	TTD
1.	26 Mei 2012	Judul Proposal Penelitian	1.
2.	12 Juli 2012	Bab I, II	2.
3.	24 Juli 2012	Bab I, II, III	3.
4.	7 Agustus 2012	Revisi Bab I, II, III dan ACC	4.
5.	21 September 2012	Ujian Proposal	5.
6.	24 September 2012	Revisi Bab I, II, III	6.
7.	18 Maret 2013	Konsultasi Bab VI, V, VI	7.
8.	19 Maret 2013	Revisi VI, V, VI	8.
9.	20 Maret 2013	Keseluruhan	9.
10.	28 Maret 2013	Revisi dan ACC Keseluruhan	10.

Malang, 28 Maret 2013
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Zainuddin, M. A.
 NIP. 19620507 199503 1

Lampiran 28

BIODATA MAHASISWA

Nama : Dwi Kharismayati
NIM : 09140100
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 14 Desember 1990
Fak. / Jur. / Prog. Studi : Tarbiyah / PGMI
Tahun Masuk : 2009
Alamat Rumah : Jln. Raya Bokor Tumpang Kabupaten Malang.
No. Tlp. Rumah / HP : 081937763481



Malang, 28 Maret 2013
Mahasiswa

Dwi Kharismayati
NIM. 09140100